

**ANALISIS PERENCANAAN PAJAK PADA PT.  
INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR YANG  
GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh :

**DEVI MARIANA LIHIMI  
E.11.17.020**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat ujian  
guna memperoleh gelar sarjana**



**PROGRAM SARJANA  
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO  
GORONTALO  
2021**

## HALAMAN PENGESAHAN

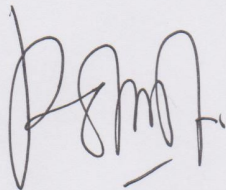
### ANALISIS PERENCANAAN PAJAK PADA PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh :

DEVI MARIANA LIHIMI  
E.11.17.020

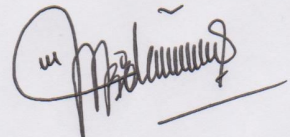
Untuk memenuhi salah satu syarat ujian  
Guna memperoleh gelar Sarjana Dan  
telah disetujui oleh Tim Pembimbing pada tanggal  
Gorontalo, 30 April 2021

Pembimbing I



Rahma Rizal, SE., Akt., M. Si  
NIDN : 0924069002

Pembimbing II



Marina Paramitha, SE., M. Ak  
NIDN : 0907039101



## HALAMAN PERSETUJUAN

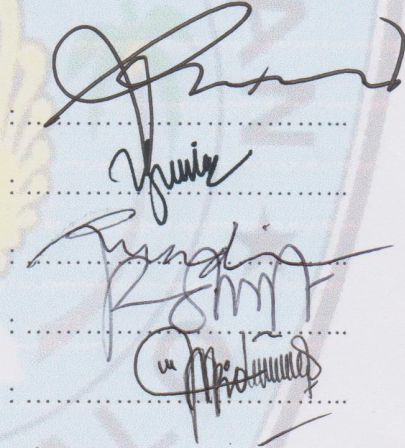
### ANALISIS PERENCANAAN PAJAK PADA PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR YANG *GO PUBLIC* DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh  
**DEVI MARIANA LIHIMI**  
E11.17.020

Telah Memenuhi syarat dan Dipertahankan pada komisi Ujian Akhir  
Hari/Tanggal : Jumat, 30 April 2021

#### Komisi Penguji :

1. Dr. Rahmisyari., SE., MM
2. Rizka Yunika Ramly, SE, M.Ak
3. Rusdi Abdul Karim, SE., M.Ak
4. Rahma Rizal, SE, Ak., M.Si
5. Marina Paramitha S. Piola, SE, M.Ak

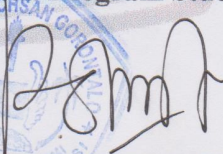


#### Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

  
**Dr. ARIAWAN, S.Psi., SE., MM**  
NIDN 0922057502

Ketua Program Studi Akuntansi

  
**RAHMA RIZAL, SE., Ak., M.Si**  
NIDN 0914027902



## PERNYATAAN

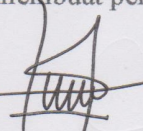
Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun di perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri dengan arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam Skripsi tidak terdapat karya yang telah publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Gorontalo, 2021

Yang membuat pernyataan



  
Devi Mariana Lihimi  
E.11.17.020

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Analisis Analisis Perencanaan Pajak Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia, skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis mengalami berbagai kesulitan dan hambatan, namun berkat Rahmat dan petunjuk dari Allah SWT serta dukungan dan sumbangan pemikiran dari segenap pihak, terutama bimbingan dari dosen pembimbing serta dorongan dan doa dari kedua orang tua, maka semua kesulitan dan hambatan tersebut dapat teratasi.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada kedua orang tua tercinta Bapak Risno Lihimi dan Ibu Salma Danggi Talani serta Saudaraku Kakak Siti Delviana Lihimi,S.Akun. Ucapkan terima kasih yang tulus juga disampaikan kepada Bapak Muhammad Ichsan Gaffar, SE.,M.Ak selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Dan Tehnologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo, Bapak Dr. Abdul Gaffar, M.Si selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo, Bapak Dr. Ariawan S.Psi.,SE.,MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi, Ibu Rahma Rizal,SE.,Akt.,M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi dan selaku pembimbing I, Ibu Marina Paramitha,SE.M.Ak selaku pembimbing II serta rekan-rekan mahasiswa Jurusan Akuntansi yang tidak dapat disebut namanya satu persatu yang

telah banyak memberikan bantuan dan motivasi dalam proses penyusunan skripsi ini.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga bantuan, bimbingan dan arahan yang telah diberikan terutama oleh kedua pembimbing akan memperoleh imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Amiiin.

Gorontalo..... 2021

Penulis

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO :

*“ Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri “ (QS. Ar Ra’d : 11)*

*“ Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya “ (QS. An Najm : 39 )*

*“ Barangsiapa yang mempelajari ilmu pengetahuan yang seharusnya yang ditunjukkan untuk mencari ridho Allah bukan hanya untuk mendapatkan kedudukan /kekayaan duniawi maka ia tidak akan mendapatkan baunya surga nanti pada hari kiamat (riwayat Abu Hurairah radhiallahu anhu) “*

### PERSEMBAHAN :

- ❖ Untuk kedua orang tuaku yang sangat mengharapkan keberhasilan dan kebahagiaan masa depanku, semangat dan doa yang selalu mereka panjatkan untukku sehingga aku mencapai cita-cita
- ❖ Untuk saudaraku satu-satunya yang sangat ingin melihat adiknya bisa berhasil
- ❖ Untuk teman-teman seangkatan yang telah membantu dan memberikan saran untuk keberhasilan dalam penulisan skripsi ini

## **ABSTRACT**

**DEVI MARIANA LIHIMI. E1117020. THE TAX PLANNING ANALYSIS IN PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR THAT GO PUBLIC IN INDONESIA STOCK EXCHANGE**

*This study aims to identify and analyze the tax planning in PT Indofood CBP Sukses Makmur with a Go Public state in Indonesia Stock Exchange. The type of data used is secondary data. The data analysis technique uses the Effective Tax Rate (ETR) and Cash Effective Tax Rate (CETR) measurements. The results of the study indicate that the Effective Tax Rate (ETR) is 0.32 of 2017, 0.28 of 2018, and 0.28 of 2019. Then the Cash Effective Tax Rate (CETR) shows that it is 0.36 of 2017, 0.31 of 2018, and 0.22 of 2019*

*Keywords: Tax Planning, Tax Efficiency*



## **ABSTRAK**

### **DEVI MARIANA LIHIML. E1117020. ANALISIS PERENCANAAN PAJAK PADA PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR YANG *GO PUBLIC* DI BURSA EFEK INDONESIA**

Penelitian bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Perencanaan Pajak pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik analisis data menggunakan pengukuran *Effective Tax Rate* (ETR) dan *Cash Effective Tax Rate* (CETR). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Effective Tax Rate* (ETR) tahun 2017 sebesar 0,32. tahun 2018 sebesar 0,28 dan tahun 2019 sebesar 0,28. Kemudian *Cash Effective Tax Rate* (CETR) menunjukkan bahwa tahun 2017 sebesar 0,36. tahun 2018 sebesar 0,31 dan tahun 2019 sebesar 0,22.

Kata kunci : Perencanaan Pajak, Efisiensi pajak

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTACT .....	vii
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian .....	7
1.3.1 Maksud Penelitian.....	7
1.3.2 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN. ....</b>	<b>8</b>
2.1. Kajian Pustaka.....	8
2.1.1 Pengertian Pajak.....	8
2.1.2 Fungsi Pajak .....	10
2.1.3 Pengertian Pajak Penghasilan .....	11
2.1.4 Pengertian Pajak Penghasilan Pasal 25 .....	12
2.1.5 Tarif Pajak Penghasilan Pasal 25 .....	13
2.1.6 Cara Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 25 .....	14
2.1.7 Pengertian Perencanaan Pajak.....	15
2.1.8 Indikator Perencanaan Pajak .....	19

2.1.9 Pengertian Penghindaran pajak (tax avoidance) .....	22
2.1.10 Penelitian Terdahulu .....	27
2.2 Kerangka Pemikiran.....	27
<b>BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
3.1. Objek dan Metode Penelitian .....	30
3.2. Metode Penelitian.....	30
3.2.1 Metode Penelitian yang Digunakan .....	30
3.2.2 Operasional Variabel Penelitian.....	31
3.2.3 Populasi dan Sampel .....	31
3.2.4 Sumber dan Cara Pengumpulan Data .....	32
3.2.5 Metode Analisis Data.....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	34
4.1.1 Sejarah Singkat.....	34
4.2 Analisis Hasil Penelitian .....	36
4.2.1 Perhitungan <i>Effective Tax Rate</i> (ETR) .....	36
4.2.2 Perhitungan <i>Cash Effective Tax Rate</i> (CETR) .....	38
<b>4.3 Pembahasan Hasil Penelitian .....</b>	<b>40</b>
4.3.1 Pembahasan Perencanaan Pajak.....	40
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>47</b>
5.1 Kesimpulan .....	47
5.2 Saran-saran.....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>48</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data beban pajak dan laba .....	7
Tabel 3.1 Operasional Variabel.....	30
Tabel 4.1 Data Penelitian .....	36
Tabel 4.2 Perhitungan <i>Effective Tax Rate</i> (ETR) .....	38
Tabel 4.3 Perhitungan <i>Cash Effective Tax Rate</i> (CETR) .....	40



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	26

## DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Laporan Keuangan tahun 2017-2018 .....	51
Lampiran 2. Laporan Keuangan tahun 2018-2019 .....	52
Lampiran 3. Surat Keterangan penelitian .....	53
Lampiran 4. Surat Balasan Penelitian.....	54
Lampiran 5. Surat Rekomendasi Bebas Plagiasi.....	55
Lampiran 6. Hasil Turnitin.....	56
Lampiran 7. Curriculum Vitae.....	57
Lampiran 8. Abstract.....	58
Lampiran 9. Abstrak.....	59

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses pencatatan transaksi keuangan suatu perusahaan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan tersebut pada satu periode akuntansi dan merupakan gambaran umum mengenai kinerja suatu perusahaan. Munawir (2010:2) Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas suatu perusahaan.

Laporan keuangan merupakan sarana bagi manajemen untuk melaporkan kepada pihak luar atas keikutsertaan mereka dalam melakukan investasi ke perusahaan (Achyani, dkk, 2015). Laporan laba rugi merupakan salah satu laporan keuangan yang sering diperhatikan oleh pihak pengguna. Laporan laba rugi menyajikan informasi yang berkaitan dengan ukuran kinerja perusahaan yang disampaikan dalam bentuk laba atau rugi. Laba mencerminkan bahwa perusahaan telah mencapai kinerja yang baik. Laba berkaitan erat dengan pembagian deviden kepada pemilik perusahaan. Sehingga manajemen berusaha untuk mencapai target laba agar memperoleh manfaat dari apa yang telah dilakukannya.

Laba merupakan ukuran keberhasilan kinerja manajer, dan dijadikan sebagai dasar penyusunan kinerja keuangan pada periode berikutnya, dan investor

menggunakan informasi laba tersebut sebagai dasar pengambilan keputusan berinvestasi. Selain itu laba juga merupakan dasar perhitungan kewajiban perpajakan kepada pemerintah.

Pajak sebagai salah satu sumber pendapatan utama yang diperoleh dari sumber dana dalam negeri, merupakan iuran rakyat untuk kas negara yang tidak mendapat balas jasa secara langsung dan digunakan dalam pembiayaan pembangunan yang didasarkan pada undang-undang, sehingga dapat dipaksakan dengan tidak mendapat balas jasa secara langsung. Pajak dipungut penguasa berdasarkan norma-norma hukum untuk menutup biaya produksi barang-barang dan jasa kolektif untuk mencapai kesejahteraan umum.

Pajak adalah iuran kepada negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan, dengan tidak mendapat prestasi kembali yang langsung dapat ditunjuk dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubungan dengan tugas Negara untuk menyelenggarakan pemerintahan (Brotodiharjo dalam Gunadi 2002:2).

Undang-Undang No. 28 Tahun 2007, pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Pajak Penghasilan adalah pajak yang dikenakan kepada orang pribadi atau badan atas penghasilan yang diterima atau diperoleh dalam suatu Tahun Pajak. Yang



dimaksud dengan penghasilan adalah setiap tambahan kemampuan ekonomis yang berasal baik dari Indonesia maupun dari luar Indonesia yang dapat digunakan untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan dengan nama dan dalam bentuk apapun.

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008, Pajak Penghasilan dikenakan atas penghasilan yang diterima atau diperoleh oleh orang pribadi atau perseorangan maupun badan. Kemudian Judisseno (2005:82), Pajak Penghasilan adalah suatu pungutan resmi yang ditujukan kepada masyarakat yang berpenghasilan atau atas penghasilan yang diterima dan diperolehnya dalam tahun pajak untuk kepentingan negara dan masyarakat dalam hidup berbangsa dan bernegara sebagai suatu kewajiban yang harus dilaksanakannya.

Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 25 adalah pembayaran PPh secara angsuran dalam tahun pajak berjalan yang harus dibayar sendiri oleh wajib pajak orang pribadi maupun badan setiap bulan setelah dikurangi dengan kredit pajak. Undang-Undang Nomor 36 tahun 2008 (UU PPh) dijelaskan bahwa pembayaran pajak bisa diangsur atau dicicil di muka dengan pembayaran cicilan setiap bulan.

Pajak bagi pemerintah merupakan sumber pendapatan yang digunakan untuk membiayai pengeluaran negara, baik pengeluaran rutin maupun pengeluaran pembangunan. Namun bagi perusahaan, pajak merupakan biaya atau beban yang akan mengurangi laba bersih. Jika keuntungan diperoleh perusahaan besar secara otomatis pajak penghasilan yang dibayarkan ke kas negara juga besar.

Bagi perusahaan, pajak merupakan salah satu jenis biaya yang menjadi fokus perhatian. Para manajer berusaha untuk mencari celah-celah peraturan perpajakan untuk mendapatkan manfaat guna membayar jumlah pajak yang lebih kecil kepada pemerintah daerah maupun pusat. Dengan membayar pajak yang kecil, perusahaan akan memiliki kas yang lebih banyak untuk membiayai operasi dan ekspansi serta membuka lowongan kerja baru (Kieso, 2008: 1).

Suandy (2011:1), terdapat perbedaan kepentingan mengenai pajak antara pemerintah dan wajib pajak dikarenakan dengan membayar pajak berarti mengurangi kemampuan ekonomis wajib pajak, sedangkan pajak merupakan salah satu sumber pendapatan utama negara yang digunakan untuk membiayai kegiatan-kegiatan negara. Perusahaan sebagai wajib pajak harus mematuhi dan melaksanakan kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pajak adalah kewajiban yang bersifat memaksa dan terdapat peraturan peraturan yang mengikatnya dimana setiap peraturan pasti ada sanksi di dalamnya seperti sanksi administrasi yang merupakan pemborosan sumber daya. Oleh karena itu perlu adanya pengelolaan kewajiban perpajakan secara baik dan benar sehingga dapat menghindari adanya pemborosan sumber daya perusahaan sebagai akibat dari pengenaan tersebut. Untuk menekan pemborosan pajak dalam pemenuhan kewajiban perpajakan tersebut, salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan adalah dengan perencanaan pajak.

Perencanaan pajak adalah upaya pemenuhan kewajiban, pengkoordinasian dan pengawasan mengenai perpajakan, sehingga beban yang harus ditanggung perusahaan

dapat meminimalkan guna memperoleh laba dan likuiditas yang diharapkan, tanpa harus melanggar undang undang yang berlaku.

Novayanti (2012) menyatakan bahwa semakin besar laba yang diperoleh maka jumlah pajak yang harus dibayar akan semakin besar pula. Hal ini menyebabkan perusahaan melakukan berbagai upaya agar dapat menghemat pengeluaran dari segi beban pajaknya. Salah satu cara yang dapat ditempuh sebagai upaya penghematan pajak adalah dengan melaksanakan perencanaan pajak yang baik.

Penelitian dilakukan pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. bergerak dalam bidang makanan, ruang lingkup kegiatannya adalah pembuatan makanan mie instant. Berikut data laba dan beban pajak selama tiga tahun terakhir.

Tabel 1.1  
Data beban pajak dan laba PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

No.	Tahun	Laba (Rp)	Beban Pajak (Rp)
1	2017	3.543.173	1.663.388
2	2018	4.658.781	1.788.004
3	2019	5.360.029	2.076.943

Sumber : PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Dari tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut; Laba perusahaan dari tahun 2017 sampai tahun 2019 menunjukan kondisi yang meningkat, tahun 2017 laba perusahaan sebesar Rp 3.543.173,- kemudian tahun 2018 laba perusahaan naik sebesar 31%, tahun 2019 naik sebesar 15%. Demikian juga beban pajak dari tahun 2017 sampai tahun 2019 dalam kondisi meningkat hal ini karena besarnya beban pajak mengikuti

perolehan laba ketika laba naik maka beban pajak juga meningkat. Beban pajak tahun 2017 sebesar Rp 1.663.388,-. Tahun 2018 beban pajak naik sebesar 7% kemudian tahun 2019 meningkat sebesar 16%. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Data diatas menunjukkan bahwa semakin besar laba yang diperoleh maka semakin besar pula jumlah pajak yang harus dibayar, sehingga perusahaan berupaya melakukan berbagai upaya menghemat pengeluaran dari segi beban pajaknya dengan salah satu caranya adalah dengan melaksanakan perencanaan pajak yang baik. Oleh karenanya penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis bagaimana caranya perusahaan melakukan penghematan pembayaran kewajiban perpajakan dengan tidak melanggar undang-undang perpajakan.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka peneliti merumuskan judul penelitian dengan **“Analisis Perencanaan Pajak Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia.”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Perencanaan Pajak pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Yang *Go Public* Di Bursa Efek Indonesia.



### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Maksud diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui dan Menganalisis bagaimana Perencanaan Pajak Pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Yang *Go Public* Di Bursa Efek Indonesia.

#### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian yang hendak di capai adalah untuk mengetahui dan menganalisis Perencanaan Pajak pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Yang *Go Public* Di Bursa Efek Indonesia

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis.**

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis untuk mempelajari tentang teori serta praktik tentang pajak.

#### **2. Manfaat Peneliti selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi dan bahan perbandingan bagi peneliti yang sejenis bagi mahasiswa fakultas ekonomi jurusan akuntansi yang berkaitan dengan perpajakan.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN**

#### **2.1. Kajian Pustaka**

##### **2.1.1 Pengertian Pajak**

Undang-Undang Perpajakan No. 16 Tahun dalam (Mardiasmo, 2016:3) Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pajak merupakan iuran wajib yang dibayar rakyat kepada negara tanpa kontraprestasi secara langsung dan akan digunakan untuk kepentingan pemerintah dan masyarakat umum (Mardiasmo: 2016).

Rachmat dalam (Sari, 2016: 34) Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum. Suparman (dalam Suyanto, 2012) Pajak adalah iuran wajib, berupa uang atau barang, yang dipungut oleh penguasa berdasarkan norma-norma hukum, guna menutup biaya produksi barang-barang dan jasa-jasa kolektif dalam mencapai kesejahteraan umum.

Kemudian Pajak adalah iuran kepada negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan, dengan tidak mendapat prestasi kembali yang langsung dapat ditunjuk dan yang gunanya adalah untuk

membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubungan dengan tugas negara untuk menyelenggarakan pemerintah (Brotodiharjo dalam Gunadi 2002:2)

Pajak adalah pungutan wajib yang dibayar rakyat untuk Negara dan akan digunakan untuk kepentingan pemerintah dan masyarakat umum. Rakyat yang membayar pajak tidak akan merasakan manfaat dari pajak secara langsung, karena pajak digunakan untuk kepentingan pribadi. Pajak merupakan salah satu sumber dana pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Pemungutan pajak dapat dipaksakan karena dilaksanakan berdasarkan undang-undang.

Soemitro dalam Resmi (2014:1), pajak adalah iuran rakyat kepada kas Negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal balik (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan, dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum. Menurut Djajadiningrat dalam Resmi (2014:1), pajak adalah sebagai suatu kewajiban menyerahkan sebagian dari kekayaan kekas Negara yang disebabkan suatu keadaan, kejadian, dan perbuatan yang memberikan kedudukan tertentu, tetapi bukan sebagai hukuman, menurut peraturan yang ditetapkan pemerintah serta dapat dipaksakan, tetapi tidak ada jasa timbal balik dari Negara secara langsung, untuk memelihara kesejahteraan umum.

Feldamnn dalam Resmi (2014:2), pajak adalah prestasi yang dipaksakan sepihak oleh dan terutang kepada penguasa ( menurut norma-norma yang ditetapkan secara umum), tanpa adanya kontraprestasi, dan semata-mata digunakan untuk pengeluaran- pengeluaran umum.

Konsep perpajakan diatas dapat disimpulkan bahwa pajak merupakan kontribusi atau iuran wajib kepada negara dan bersifat memaksa, dipungut berdasarkan undang-undang, memperoleh imbalan secara langsung dan bertujuan untuk membiayai segala keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat serta dalam rangka mencapai kesejahteraan umum.

### **2.1.2 Fungsi Pajak**

Terdapat dua fungsi pajak, yaitu fungsi budgetair (sumber keuangan Negara) dan fungsi regularend (pengatur) (Resmi, 2014:3).

1. Fungsi Anggaran (Budgetair), yaitu pajak dijadikan alat untuk memasukkan dana secara optimal ke kas negara berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku, sehingga pajak berfungsi membiayai seluruh pengeluaran-pengeluaran yang berkaitan dengan proses pemerintahan. Pajak digunakan untuk pembiayaan rutin, seperti: belanja pegawai, belanja barang, pemeliharaan, dan lainnya. Untuk pembiayaan pembangunan, uang dikeluarkan dari tabungan pemerintah, yaitu penerimaan dalam negeri dikurangi pengeluaran rutin. Tabungan pemerintah tersebut ditingkatkan terus dari tahun ke tahun sesuai kebutuhan pembiayaan pembangunan yang semakin meningkat.
2. Fungsi Mengatur (Regulerend), yaitu pajak digunakan pemerintah sebagai alat untuk mencapai tujuan tertentu dan pelengkap dari fungsi anggaran. Pemerintah dapat mengatur pertumbuhan ekonomi melalui kebijaksanaan pajak. Contohnya: dalam rangka penanaman modal, baik dalam negeri maupun luar negeri, diberikan

berbagai macam fasilitas keringanan pajak. Dalam rangka melindungi produksi dalam negeri, pemerintah menetapkan bea masuk yang tinggi untuk produk luar negeri.

3. Fungsi Stabilitas, yaitu pajak membuat pemerintah memiliki dana untuk menjalankan kebijakan yang berhubungan dengan stabilitas harga, sehingga inflasi dapat dikendalikan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan jalan mengatur peredaran uang di masyarakat, pemungutan pajak, penggunaan pajak yang efektif dan efisien.
4. Fungsi Retribusi Pendapatan, yaitu pajak digunakan untuk membiayai semua kepentingan umum. Termasuk untuk membiayai pembangunan sehingga dapat membuka kesempatan kerja, sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

### **2.1.3 Pengertian Pajak Penghasilan**

Resmi (2014:74) Pajak Penghasilan (PPh) adalah pajak yang dikenakan terhadap subjek pajak atas penghasilan yang diterima atau diperolehnya dalam suatu tahun pajak. Purwono (2010:86) Pajak penghasilan merupakan sumber penerimaan Negara yang berasal dari pendapatan rakyat, dan merupakan wujud kewajiban kenegaraan serta peran masyarakat dalam membiayai Pembangunan Nasional. Undang-Undang Pajak Penghasilan mengatur tentang materi pengenaan pajak yang menyangkut Subjek Pajak (siapa yang dikenakan pajak), Objek Pajak (penyebab pengenaan pajak) dan Tarif Pajak (cara menghitung jumlah pajak) berdasarkan pengenaan yang merata dan pembebanan yang adil. Sedangkan tata cara pemungutan diatur dalam peraturan tersendiri dalam rangka untuk mewujudkan

keseragaman, sehingga mempermudah masyarakat dalam mempelajari, memahami, serta mematuhi sesuai peraturan perpajakan yang berlaku

#### **2.1.4 Pengertian Pajak Penghasilan pasal 25**

Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 25 adalah angsuran atau cicilan PPh yang harus dibayar oleh Wajib Pajak (WP) pada setiap bulan (masa pajak). Jika WP tidak melakukan pembayaran atau penyetoran PPh Pasal 25 untuk suatu bulan, maka WP dapat dikenai sanksi perpajakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perpajakan yang berlaku. Undang-Undang Pajak Nomor 36 Tahun 2008.

Pada dasarnya Wajib Pajak yang diwajibkan untuk membayar angsuran atau cicilan PPh Pasal 25 adalah WP baik badan (company) maupun orang pribadi yang penghasilannya dikenai PPh bersifat tidak final. Penghasilan yang dimaksud dalam hal ini adalah penghasilan yang bersifat rutin (penghasilan teratur/regular income).

Pajak Penghasilan Badan merupakan Pajak yang dikenakan atas penghasilan suatu perusahaan di mana penghasilan yang dimaksud adalah setiap penambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak Badan, baik dari dalam maupun luar negeri, dengan keperluan apapun termasuk misalnya menambah kekayaan, konsumsi, investasi, dan lain sebagainya. Undang-Undang Pajak Nomor 36 Tahun 2008.

Jika seluruh penghasilan yang diterima/diperoleh WP menurut ketentuan perpajakan bukan merupakan objek PPh (non-taxable income) atau penghasilan yang dikenai PPh yang bersifat final, maka WP tersebut tidak diwajibkan untuk membayar cicilan atau angsuran PPh Pasal 25. Tetapi apabila sebagian penghasilannya berupa

penghasilan yang menjadi objek PPh dan dikenai PPh bersifat tidak final, maka WP wajib menghitung PPh Pasal 25 atas penghasilan tersebut dan membayar angsuran PPh Pasal 25 pada setiap bulan (masa pajak).

#### **2.1.5 Tarif Pajak Penghasilan Pasal 25**

Penghitungan besarnya penghasilan dan besarnya PPh yang terutang tersebut baru dapat diketahui pada saat WP membuat SPT Tahunan PPh yang harus dilaporkan (disampaikan) kepada KPP tempatnya terdaftar.

Pada dasarnya, tarif PPh Badan berdasarkan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 menganut tarif tunggal yaitu sebesar 28% pada tahun 2009 atau 25% pada tahun 2010 dan seterusnya. Namun demikian, ternyata tarif PPh Badan juga harus memperhitungkan fasilitas pengurangan tarif sebagaimana diatur dalam Pasal 31E Undang-undang tersebut. Adanya batasan peredaran usaha bagi Wajib Pajak badan yang berhak mendapatkan pengurangan tarif ini membuat tarif PPh Badan menjadi tidak sederhana.

Tarif Pasal 17 Undang-Undang Pajak Nomor 36 Tahun 2008, terdapat tarif penghitungan PPh Badan untuk tahun pajak 2010 adalah tarif Tunggal sebesar 25% dari Penghasilan Kena Pajak (PKP). Yang telah disempurnakan oleh Undang-Undang Perpajakan, berarti kelemahan-kelemahan didalam Undang-Undang dan peraturan perpajakan sudah bisa diatasi. Undang-Undang Pajak Penghasilan pasal 31E terdapat fasilitas atas besarnya tarif Wajib Pajak Badan dalam negeri dengan peredaran bruto sampai dengan Rp 50.000.000.000 (lima puluh miliar rupiah)

mendapatkan fasilitas berupa pengurangan tarif sebesar 50% (lima puluh persen) dari tarif sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 ayat (1) huruf b dan ayat (2a) yang dikenakan atas Penghasilan Kena Pajak (PKP) dari bagian peredaran bruto sampai dengan Rp 4.800.000.000 (empat miliar delapan ratus juta rupiah).

<u>Tarif cfm UU Nomor 17 Tahun 2000</u>		<u>Tarif cfm UU Nomor 36 Tahun 2008</u>	
<u>Lapisan PKP</u>	<u>Tarif</u>	<u>Lapisan PKP</u>	<u>Tarif</u>
<u>s.d Rp50 Juta</u>	10%	<u>Berapapun nilai PKP</u>	28% (2009)
<u>Di atas Rp50 Juta s.d Rp100 Juta</u>	15%		25% (2010 dst)
<u>Di atas Rp100 Juta</u>	30%		

#### 2.1.6 Cara Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 25

Pajak yang satu ini memberi kemudahan pembayaran pajak penghasilan dengan cara diangsur. Dengan begitu, wajib pajak tidak terlalu terbebani dengan ketentuan pajak terutang yang harus dilunasi dalam waktu satu tahun. Inilah menjadi tujuan pajak penghasilan pasal 25 bisa meringankan beban wajib pajak. Perhitungan pajak penghasilan pasal 25 dilakukan setahun sekali yang dituangkan dalam bentuk SPT tahunan. Karena sifatnya yang tahunan, penghitungan pajak akan didapat setelah adanya data penghasilan selama satu tahun tersebut.

Penghitungan Pajak Penghasilan yang terutang berdasarkan ketentuan Pasal 31E Undang-undang Nomor 36 Tahun 2008, Misalkan peredaran bruto PT X dalam tahun pajak 2020 sebesar Rp 15.000.000.000,- dengan Penghasilan Kena Pajak sebesar Rp 1.500.000.000,- maka PPh badan terutang tahun pajak 2020 untuk PT X adalah sebagai berikut :



Jumlah Penghasilan Kena Pajak dari bagian peredaran bruto yang memperoleh fasilitas:

$$(\text{Rp}4.800.000.000 : \text{Rp}15.000.000.000) \times \text{Rp} 1.500.000.000 = \text{Rp} 480.000.000$$

Jumlah Penghasilan Kena Pajak dari bagian peredaran bruto yang tidak memperoleh fasilitas :  $\text{Rp} 1.500.000.000 - \text{Rp} 480.000.000 = \text{Rp} 1.020.000.000$ .

Sehingga total hutang Pajak Penghasil pasal 25 adalah :

$$\text{Tarif pasal 31E} = \text{Rp} 480.000.000 \times 12,5\% = \text{Rp} 60.000.000,-$$

$$\text{Tarif 17} = \text{Rp} 1.020.000.000 \times 25\% = \underline{\text{Rp} 225.000.000,-}$$

$$\text{Total hutang pajak PPh pasal 25} = \text{Rp} 265.000.000,-$$

### **2.1.7 Pengertian Perencanaan Pajak**

*Tax planning* adalah meminimalisasi beban pajak dengan tidak melanggar undang-undang perpajakan yang berlaku. Pada umumnya, perencanaan pajak merujuk kepada proses pekerjaan usaha dan transaksi wajib pajak supaya hutang pajak yang ditanggung berada dalam jumlah minimal dan tidak melanggar peraturan perpajakan. Perencanaan pajak merupakan usaha yang dilakukan oleh manajemen perusahaan agar beban pajak yang harus dibayarkan tidak terlalu tinggi.

Perencanaan pajak cukup efektif dilakukan sebagai upaya pengurangan beban pajak, selain itu aktifitas perencanaan pajak juga diperbolehkan dan tidak melanggar Peraturan Perundang-undangan Perpajakan yang berlaku di Indonesia. Kemudian Winanto dan Widayat (2013) menjelaskan bahwa *tax planning* adalah perencanaan pajak adalah proses pengambilan tax factor yang relevan dan material non tax factor untuk menentukan apakah, kapan, bagaimana, dan dengan siapa untuk melakukan

transaksi, operasi dan hubungan dagang yang memungkinkan tercapainya beban pajak serendah mungkin dan sejalan dengan tercapainya tujuan usaha maupun lainnya.

Perencanaan pajak adalah upaya pemenuhan kewajiban, pengkoordinasian dan pengawasan mengenai perpajakan, sehingga beban yang harus ditanggung perusahaan dapat diminimalkan guna memperoleh laba dan likuiditas yang diharapkan, tanpa harus melanggar undang-undang yang berlaku. Upaya meminimalisasi pajak tersebut sering disebut dengan *tax planning*. *Tax planning* adalah suatu kapasitas yang dimiliki oleh wajib pajak (WP) untuk menyusun aktivitas keuangan guna mendapat pengeluaran (beban) pajak yang minimal. Secara teoritis *tax planning* dikenal sebagai *effective tax planning*, yaitu seorang wajib pajak berusaha mendapat penghematan pajak (*tax saving*) melalui prosedur penghindaran pajak (*tax avoidance*) secara sistematis sesuai ketentuan Undang-Undang Perpajakan (Hoffman, 1961).

Jadi *tax planning* adalah upaya untuk meminimumkan kewajiban pajak dimana dapat ditempuh dengan cara mengambil keuntungan dari ketentuan mengenai pengecualian dan pemotongan atau pengurangan yang diperkenankan. Tujuan *tax planning* bukanlah untuk menghindari pembayaran pajak, tetapi merancang atau mengatur agar pajak yang dibayarkan tidak lebih dari yang seharusnya. Sehingga dapat kita ketahui tujuan pokok *tax planning* adalah untuk mengurangi jumlah atau total pajak yang harus di bayarkan oleh wajib pajak yang merupakan tindakan legal karena penghematan pajak hanya dilakukan dengan memanfaatkan hal-hal yang diatur oleh undang-undang sehingga menjadi langkah yang tepat dalam mengefisiensi pembayaran beban pajak.

Perencanaan pajak (*tax planning*) menekankan pada pengendalian setiap transaksi yang memiliki konsekuensi pajak. Kondisi tersebut bertujuan untuk mengendalikan jumlah pajak sehingga mencapai angka minimum, yang dapat berupa penghematan pajak (*tax saving*), penghindaran pajak (*tax avoidance*) ataupun penyelundupan pajak (*tax evasion*). Penerapan *tax planning* dalam suatu perusahaan dapat dilakukan dengan mencari peluang penghindaran pajak dengan cara memaksimalkan penghasilan yang bukan merupakan objek pajak penghasilan, meningkatkan biaya-biaya yang merupakan *deductible expense*, seperti pemberian tunjangan dalam bentuk uang, pemaksimalan biaya fiskal seperti biaya pendidikan karyawan dan lain sebagainya yang pada akhirnya menghasilkan PPh terutang dalam jumlah yang lebih kecil. (Yulianti, 2005)

Menurut Chairil (2013), *Tax Planning* adalah adalah suatu proses mengorganisasi usaha wajib pajak sedemikian rupa agar utang pajaknya baik pajak penghasilan maupun pajak lainnya berada dalam jumlah minimal, selama hal tersebut tidak melanggar ketentuan undang-undang. Prianto (2016), Perencanaan Pajak didefinisikan sebagai suatu proses untuk merencanakan usaha dan transaksi Wajib Pajak supaya utang pajak berada dalam jumlah yang minimal tetapi masih dalam bingkai peraturan perpajakan. Perencanaan pajak dapat berkonotasi positif sebagai perencanaan pemenuhan kewajiban perpajakan secara lengkap, benar, dan tepat waktu sehingga dapat menghindari pemborosan sumber daya secara optimal.

Perencanaan pajak adalah langkah awal dalam manajemen pajak. Perencanaan pajak perlu dilakukan agar pajak yang dibayar proporsional dan sesuai dengan

peraturan yang berlaku (Oktavia, 2012). Perencanaan pajak adalah salah satu contoh memanfaatkan celah peraturan (Rahayu, 2010). Menurut Wetzler (2006) perencanaan pajak memungkinkan perusahaan dengan relatif struktur pajak yang tidak efisien untuk memperbaiki masalahnya sehingga mampu bersaing dengan struktur pajak yang lebih efisien. Perencanaan pajak itu sendiri sesungguhnya merupakan tindakan penstrukturan yang terkait dengan konsekuensi potensi pajaknya, yang tekanannya kepada pengendalian setiap transaksi yang ada konsekuensi pajaknya (Mangunsong, 2002). Suatu perencanaan pajak yang tepat akan menghasilkan beban pajak yang minimal yang merupakan hasil dari perbuatan penghematan pajak dan/atau penghindaran pajak yang dapat diterima oleh fiskus dan sama sekali bukan karena penyelundupan pajak yang tidak dapat diterima oleh fiskus dan tidak akan ditolerir (Ruchjana, 2008). Perencanaan yang baik mengharuskan wajib pajak mengikuti dan mengetahui perkembangan peraturan perpajakan yang terbaru (Gloritho, 2009). Perencanaan pajak yang baik memungkinkan wajib pajak terhindar dari pengenaan sanksi pajak, baik sanksi administrasi maupun sanksi pidana (Diana; 2013:65). Dua kegiatan yang bisa dilakukan dalam perencanaan pajak yaitu *tax avoidance* dan *tax evasion*, keduanya merupakan tindakan penghematan pajak. (Hutami, 2012). Perbedaanannya adalah *tax avoidance* tindakan mengurangi utang pajak secara legal atau tidak melanggar hukum sedangkan *tax evasion* merupakan tindakan mengurangi utang pajak secara ilegal atau melanggar hukum (Xynas, 2011). Salah satu manfaat dari adanya *tax avoidance* adalah untuk memperbesar *tax*

*saving* yang berpotensi mengurangi pembayaran pajak sehingga akan menaikkan *cash flow* (Resmi, 2014:51)

### **2.1.8 Indikator Perencanaan Pajak**

Dalam membuat *Tax Planning* perlu dibuat strategi agar hasil yang didapatkan sesuai dengan yang diharapkan. Berikut ini adalah strategi umum dalam membuat *Tax Planning* (Pohan, 2013:10), yaitu :

- a) *Tax Saving, Tax saving* merupakan upaya efisiensi beban pajak melalui pemilihan alternative pengenaan pajak dengan tarif yang lebih rendah. Misalnya, perusahaan dapat melakukan perubahan pemberian natura kepada karyawan menjadi tunjangan dalam bentuk uang.
- b) *Tax Avoidance, Tax avoidance* merupakan upaya efisiensi beban pajak dengan menghindari pengenaan pajak melalui transaksi yang bukan merupakan objek pajak. Misalnya, perusahaan yang masih mengalami kerugian, perlu mengubah tunjangan karyawan dalam bentuk uang menjadi pemberian natura karena natura bukan merupakan objek pajak PPh Pasal 21.
- c) Menghindari Pelanggaran atas Peraturan Perpajakan, Dengan menguasai peraturan pajak yang berlaku, perusahaan dapat menghindari timbulnya sanksi perpajakan berupa :
  1. Sanksi administrasi : denda, bunga atau kenaikan;
  2. Sanksi pidana : pidana atau kurungan
- d) Menunda Pembayaran Kewajiban Pajak, Menunda pembayaran kewajiban pajak tanpa melanggar peraturan yang berlaku dapat dilakukan melalui

penundaan pembayaran PPN. Penundaan ini dilakukan dengan menunda penerbitan faktur pajak keluaran hingga batas waktu yang diperkenankan, khususnya untuk penjualan kredit. Dalam hal ini, penjualan dapat menerbitkan faktur pajak pada akhir bulan berikutnya setelah bulan penyerahan barang.

- e) Mengoptimalkan Kredit Pajak yang Diperkenankan, Wajib Pajak sering kurang memperoleh informasi mengenai pembayaran pajak yang dapat dikreditkan yang merupakan pajak dibayar dimuka. Misalnya, PPh Pasal 22 atas Impor, PPh Pasal 23 atas penghasilan jasa atau sewa dan lain-lain.

Selanjutnya strategi perencanaan pajak menurut Chairil Anwar (2013:10) antara lain :

1. *Tax Saving, Tax saving* adalah upaya untuk mengefisienkan beban pajak melalui pemilihan alternatif pengenaan pajak dengan tarif yang lebih rendah.
2. *Tax Avoidance, Tax avoidance* adalah upaya mengefisienkan beban pajak dengan cara menghindari pengenaan pajak dengan mengarahkannya pada transaksi yang bukan objek pajak.
3. Penundaan/Penggeseran Pembayaran Pajak, Penundaan/penggeseran kewajiban pajak dapat dilakukan tanpa melanggar peraturan perpajakan yang berlaku.
4. Mengoptimalkan Kredit Pajak yang Diperkenankan, Wajib pajak seringkali kurang mendapat informasi mengenai pembayaran yang dapat dikreditkan. Sebagai contoh : PPh pasal 22 atas pembelian solar dari Pertamina yang bersifat final jika pembeliannya perusahaan yang bergerak di bidang penyaluran migas.

5. Menghindari Pemeriksaan Pajak dengan Cara Menghindari Lebih Bayar, Menghindari pemeriksaan pajak dapat dilakukan dengan mengajukan pengurangan pembayaran angsuran PPh pasal 25 ke KPP yang bersangkutan, apabila berdasarkan estimasi dalam tahunan pajak yang bersangkutan akan terjadi kelebihan pembayaran pajak. Selain itu dapat juga mengajukan permohonan pembebasan PPh pasal 22 impor apabila perusahaan melakukan impor.
6. Menghindari Pelanggaran Terhadap Peraturan Perpajakan, Menghindari pelanggaran terhadap peraturan perpajakan dapat dilakukan dengan cara menguasai peraturan perpajakan”.

Sumomba (2010) manajemen pajak sebagai sarana untuk memenuhi kewajiban perpajakan dengan benar, akan tetapi jumlah pajak dapat ditekan serendah mungkin untuk memperoleh laba dan likuiditas yang akan diharapkan oleh pihak manajemen. Lebih lanjut Sumomba (2010) menjelaskan bahwa ada beberapa cara yang dapat dilakukan oleh Wajib Pajak untuk meminimalkan beban pajak, diantaranya yaitu:

1. Pergeseran pajak (*tax shifting*) adalah pemindahan atau mentransfer beban pajak dari subjek pajak kepada pihak lainnya. Dengan demikian, orang atau badan yang dikenakan pajak dimungkinkan sekali tidak menanggung beban pajaknya.
2. Kapitalisasi adalah pengurangan harga objek pajak sama dengan jumlah pajak yang akan dibayarkan kemudian oleh pihak pembeli.

3. Transformasi adalah cara pengelakan pajak yang dilakukan oleh perusahaan dengan cara menanggung beban pajak yang dikenakan terhadapnya.
4. Penggelapan pajak (*tax evasion*) adalah penghindaran pajak yang dilakukan secara sengaja oleh wajib pajak dengan melanggar ketentuan perpajakan yang berlaku.

Penggelapan pajak (*tax evasion*) dilakukan dengan cara memanipulasi secara ilegal beban pajak dengan tidak melaporkan sebagian dari penghasilan, sehingga dapat memperkecil jumlah pajak terutang yang sebenarnya. Perencanaan pajak sama dengan halnya *tax Avoidance* karena secara hakikat ekonomis keduanya berusaha untuk memaksimalkan penghasilan setelah pajak (*after tax return*) karena pajak merupakan unsur pengurangan laba yang tersedia baik untuk dibagikan kepada pemegang saham maupun untuk diinvestasikan kembali.

#### **2.1.9 Pengertian Penghindaran Pajak (*tax avoidance*)**

Perencanaan pajak (*Tax Planning*) adalah salah satu bentuk manajemen pajak yang dapat dilakukan perusahaan. Bagi manajemen pada umumnya, perencanaan pajak bukan intuisi belaka karena didasarkan pada berbagai konsep dan tujuan yang jelas. Tujuan dari perencanaan pajak adalah untuk meminimalisasi beban atau pajak yang terutang baik dalam tahun berjalan ataupun untuk tahun-tahun berikutnya (Harnanto, 2013:3). Salah satu strategi *tax planning* adalah penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah upaya penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan



ketentuan perpajakan, dimana metode dan teknik yang digunakan cenderung memanfaatkan kelemahan-kelemahan (grey area) yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan perpajakan itu sendiri untuk memperkecil jumlah pajak yang terhutang (Pohan, 2013:23). Kegiatan penghindaran pajak ini dapat merugikan negara, karena aktivitas penghindaran pajak ini akan mengarah kepada penghindaran pajak yang terlalu agresif.

Dyrenge et. al (2008), tax avoidance merupakan segala bentuk kegiatan yang memberikan efek terhadap kewajiban pajak, baik kegiatan diperbolehkan oleh pajak atau kegiatan khusus untuk mengurangi pajak. Praktek tax avoidance biasanya memanfaatkan kelemahan-kelemahan hukum pajak dan tidak melanggar hukum perpajakan. Selain memberikan keuntungan bagi pihak perusahaan, penghindaran pajak juga dapat memberikan efek negatif bagi perusahaan. Hal ini disebabkan karena tax avoidance dapat mencerminkan adanya kepentingan pribadi manajer dengan cara melakukan manipulasi laba yang mengakibatkan adanya informasi yang tidak benar bagi investor. Dengan demikian para investor dapat memberikan penilaian yang rendah bagi perusahaan.

Penelitian ini menggunakan ukuran penghindaran pajak, Hanlon & Heitzman (2010) menggunakan ukuran penghindaran pajak dengan *effective tax rate* (ETR) dan *cash ETR* disebabkan karena ukuran ini seringkali digunakan sebagai proksi penghindaran pajak dalam berbagai riset perpajakan (Hanlon & Heitzman, 2010) dan sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia.

Untuk pengukuran penghindaran pajak dengan ETR dan *Cash ETR*, Hanlon & Heitzman (2010) ETR dihitung dengan cara membagi beban pajak penghasilan dengan laba sebelum pajak. Penggunaan ETR diharapkan mampu memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai beban pajak yang akan berdampak pada laba akuntansi yang dapat dilihat dalam catatan atas laporan keuangan perusahaan. *Cash ETR* merupakan jumlah kas pajak yang dibayarkan dibagi dengan total laba sebelum pajak. ETR (*effective tax rate*) dan *cash ETR* diharapkan mampu mengidentifikasi penghindaran pajak perusahaan yang dilakukan dengan menggunakan perbedaan tetap maupun perbedaan temporer (Chen, *et al.*, 2010). Perbedaan tetap maupun perbedaan temporer dapat dilihat dalam catatan atas laporan keuangan perusahaan.

Perusahaan yang memiliki ETR (*effective tax rate*) yang rendah akan berusaha untuk menaikkan ETR dengan menurunkan laba karena perusahaan cenderung menginginkan laba akuntansi yang kecil untuk menghindari adanya kemungkinan pembayaran pajak yang tinggi di masa yang akan datang sehingga perusahaan bisa melakukan kebijakan pada akrual yang terkandung dalam *deferred tax expense* yaitu dengan membuat *deferred tax expense* menjadi lebih kecil.

*Deferred tax expense* merupakan perkalian dari perbedaan temporer dengan tarif pajak yang berlaku (Harnanto, 2003). *Cash tax expense* merupakan *tax expense* yang mencerminkan perbedaan permanen dan perbedaan temporer antara laba akuntansi dan laba fiskal (Harnanto, 2003). *Cash tax expense* merupakan perkalian dari tarif pajak yang berlaku pada suatu tahun pajak dikalikan dengan penghasilan

kena pajak pada tahun tersebut sehingga *cash tax expense* akan mencerminkan laba fiskal yang sesungguhnya (Harnanto, 2003).

Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmu tahun 2017 sampai 2019. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 46 yang mengatur tentang akuntansi pajak penghasilan yang wajib diberlakukan untuk pelaporan keuangan yang dimulai atau sesudah 1 Januari 2001. PSAK 46 diterbitkan untuk memperbaiki kualitas laporan keuangan yang berkaitan dengan pajak penghasilan. Diharapkan dengan waktu yang panjang, peneliti dapat mengamati dan memperoleh gambaran perusahaan-perusahaan yang melakukan penghindaran pajak, khususnya perusahaan manufaktur. Penelitian ini juga mereplikasi penelitian yang dilakukan Dyreng *et al.* (2008) dengan menggunakan ukuran penghindaran pajak yaitu *effective tax rate* (ETR) dan *cash ETR*.

Dyreng, Hanlon, & Maydew (2008), Richardson & Lanis (2007; 2012; 2013), Chen *et al.* (2010) dan Minnick & Noga (2012) dalam Titiek dan Puji, 2016 menyatakan bahwa ETR merupakan salah satu pengukur *tax avoidance*. Berikut ini adalah rumus ETR.

$$ETR = \frac{\text{Tax Expense } i, t}{\text{Pretax Income } i, t}$$

*Effective Tax Rate* (ETR) adalah berdasarkan pelaporan akuntansi keuangan yang berlaku. *Tax expense* adalah beban pajak penghasilan badan untuk perusahaan i

pada tahun  $t$  berdasarkan laporan keuangan perusahaan. *Pretax Income* adalah pendapatan sebelum pajak untuk perusahaan  $i$  pada tahun  $t$  berdasarkan laporan keuangan perusahaan.

Penelitian ini juga menggunakan pengukuran lain, yaitu *cash ETR*, penggunaan model ini dimaksudkan untuk memperkuat model dalam memprediksi temuan penelitian, penggunaan model ini juga dilakukan oleh beberapa penelitian seperti Chen *et al.* (2010) dan Minnick & Noga (2012). Tujuan penggunaan model ini juga berbeda, jika *ETR* bertujuan untuk melihat beban pajak yang dibayarkan dalam tahun berjalan sedangkan *cash ETR* adalah mengakomodasikan jumlah kas pajak yang dibayarkan saat ini oleh perusahaan. *Cash ETR* dalam penelitian ini akan dihitung dengan rumus yang dikemukakan oleh Hanlon & Heitzman (2010) dalam Titiek dan Puji, 2016:

$$\text{Cash ETR} = \frac{\text{Cash Tax Paid } i, t}{\text{Pretax Income } i, t}$$

*Cash ETR* adalah *effective tax rate* berdasarkan jumlah kas pajak yang dibayarkan perusahaan pada tahun berjalan. *Cash tax paid* adalah jumlah kas pajak yang dibayarkan perusahaan  $i$  pada tahun  $t$  berdasarkan laporan keuangan perusahaan. *Pretax income*, adalah pendapatan sebelum pajak untuk perusahaan  $i$  pada tahun  $t$  berdasarkan laporan keuangan perusahaan.

### 2.1.10 Penelitian Terdahulu

Beberapa hasil penelitian yang menjadi rujukan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

Nama dan tahun Penelitian	Judul penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Titiek dan Puji, 2016	Tren Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2001-2014	Pendekatan kuantitatif	Ukuran penghindaran pajak menggunakan ETR dan CETR. Hasilnya bahwa tren penghindaran pajak perusahaan manufaktur tinggi yang dilihat dari nilai ETR dan CETR yang kecil.
Raisa Pratiwi (2016)	Analisis perencanaan pajak penghasilan dalam meminimalisir koreksi fiskal pada CV. Sahabat Sejati Palembang	Pendekatan kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan terdapat penghematan pembayaran pajak dibanding sebelum melakukan perencanaan pajak penghasilan
Taufik (2017)	Analisis perencanaan pajak untuk meminimalkan beban pajak penghasilan pada PT. Pupuk Sriwijaya	Pendekatan kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pajak sangat sangat efektif sehingga dapat meminimalkan beban pajak dibanding sebelum melakukan perencanaan pajak.
Blandina Safrid (2019)	Analisis perencanaan pajak dalam menghitung pajak penghasil Badan pada PT. Sinar Cipta Persada Sejati	Pendekatan kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Sinar Cipta Persada Sejati, telah melakukan perencanaan pajak dengan baik, tertib administrasi, rapi dan teratur sehingga dapat meminimalisir perhitungan pajak.

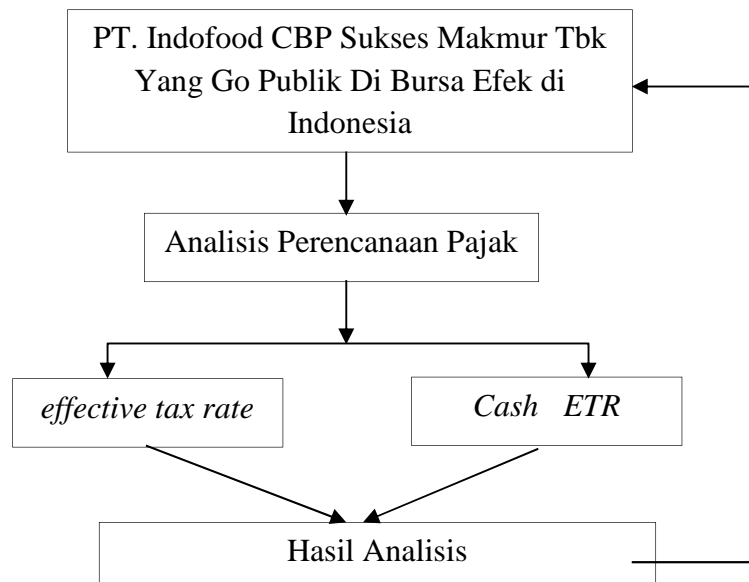
## 2.2 Kerangka Pemikiran

Menurut Umi Sekaran dalam Sugiyono (2012:47) mengemukakan bahwa kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang didefinisikan sebagai masalah penting.

Pajak sebagai salah satu sumber pendapatan utama yang diperoleh dari sumber dana dalam negeri, merupakan iuran rakyat untuk kas negara yang tidak mendapat balas jasa secara langsung dan digunakan dalam pembiayaan pembangunan yang didasarkan pada undang-undang, sehingga dapat dipaksakan dengan tiada mendapat balas jasa secara langsung. Pajak dipungut penguasa berdasarkan norma-norma hukum untuk menutup biaya produksi barang-barang dan jasa kolektif untuk mencapai kesejahteraan umum.

Perencanaan pajak adalah upaya pemenuhan kewajiban, pengkoordinasian dan pengawasan mengenai perpajakan, sehingga beban yang harus ditanggung perusahaan dapat meminimalkan guna memperoleh laba dan likuiditas yang diharapkan, tanpa melanggar undang-undang yang berlaku.

Dari uraian latar belakang masalah dan tinjauan pustaka yang dikemukakan pada bab sebelumnya, untuk itu penulis mencoba mengembangkan suatu pemikiran tentang Analisis Perencanaan Pajak pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia dalam suatu bagan pemikiran sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Telah dijelaskan pada bab terdahulu menjadi objek dalam penelitian ini adalah Analisis Perencanaan Pajak lokasi penelitian PT. Indofood CBP Sukses Makmur Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia, periode penelitian 2017-2019.

#### **3.2. Metode Penelitian**

##### **3.2.1 Metode yang digunakan**

Metode penelitian adalah langkah yang dimiliki oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan tersebut, Metode penelitian memberikan gambaran rancangan penelitian yang meliputi antara lain Prosedur dan langkah-langka yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, dan dengan langkah apa data tersebut diperoleh dan diolah serta dianalisis. Menurut Sugiyono dalam Nurachman (2016) menyatakan bahwa pengertian metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu sehingga pada gilirannya dapat memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.

##### **3.2.2 Operasional Variabel Penelitian**

Untuk menentukan data apa yang diperlukan, maka terlebih dahulu perlu penjelasan definisi operasional variabel penelitian yang menilai faktor-faktor perbandingan kinerja pada perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut :



1. Effective Tax Rate (ETR) adalah alat yang paling sering digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan bisa melakukan tax avoidance yang merupakan bagian dari manajemen pajak.
2. Cash ETR adalah *effective tax rate* berdasarkan jumlah kas pajak yang dibayarkan perusahaan pada tahun berjalan.

Berdasarkan uraian di atas, maka dibawah ini disajikan tabel operasional variabel penelitian sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Rumus	Skala
Analisis Perencanaan Pajak	$ETR = \frac{\text{Tax Expense } i, t}{\text{Pretax Income } i, t}$	Rasio
	$\text{Cash ETR} = \frac{\text{Cash Tax Paid } i, t}{\text{Pretax Income } i, t}$	Rasio

Sumber : Titiek dan Puji, 2016

### 3.2.3 Populasi dan Sampel

Menurut Usman dalam Ardianto (2015) “Populasi adalah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, dari karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas”. Kemudian Sampel yaitu sebagian untuk diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Penelitian ini populasi dan sampel yang diambil adalah laporan keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia, periode 2017-2019

### 3.2.4 Sumber Data dan Cara Pengumpulannya

#### 3.2.4.1 Sumber data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah Data *sekunder* adalah segala bentuk dokumen dan informasi yang sudah tersedia dan dapat diakses langsung seperti Laporan Keuangan setiap Perusahaan yang sudah diaudit, buku referensi serta jurnal-jurnal penelitian yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

#### 3.2.4.2 Cara Pengumpulan Data

Adapun cara pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengakses dan mempelajari dokumen laporan keuangan perusahaan yang sudah dipublikasi atau sudah diaudit.

### 3.2.5 Metode Analisis Data

Untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis yang terdiri dari :

#### A. Menghitung

##### 1. Menghitung Perencanaan Pajak

Untuk menghitung pengukuran penghindaran pajak yaitu *effective tax rate*

(ETR)

$$ETR = \frac{\text{Tax Expense } i, t}{\text{Pretax Income } it}$$

Keterangan:

ETR = *effective tax rate*

Expense *i, t* = Beban pajak perusahaan *i* pada tahun *t*

Pretax Income *i,t* = Laba sebelum pajak perusahaan *i* pada tahun *t*

## 2. Menghitung Cash ETR

Cash ETR dalam penelitian ini akan dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Cash ETR} = \frac{\text{Cash Tax Paid } i, t}{\text{Pretax Income } i, t}$$

Keterangan:

Cash ETR = cash *effective tax rate*

Paid i, t = Pembayaran pajak perusahaan i pada tahun t

Pretax Income i,t = Laba sebelum pajak perusahaan i pada tahun t

## B. Menganalisis hasil penelitian

1. Menganalisis dan menyimpulkan hasil perhitungan *effective tax rate* (ETR)
2. Menganalisis dan menyimpulkan hasil perhitungan Cash ETR

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **4.1.1 Sejarah Singkat.**

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (Perusahaan) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 2 September 2009 berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 25. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 30 September 2009 dalam Surat Keputusan No. AHU-46861.AH.01.01 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 69 Tambahan No. 15189 tanggal 27 Agustus 2010. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp100 (angka penuh) per saham menjadi Rp50 (angka penuh) per saham yang dimuat dalam Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn No. 8, tanggal 3 Juni 2016 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0077941.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 23 Juni 2016.

Perusahaan merupakan hasil pengalihan kegiatan usaha Divisi Mi Instan dan Divisi Bumbu Penyedap PT Indofood Sukses Makmur Tbk (ISM), pemegang saham pengendali Perusahaan, dan mulai melakukan kegiatan usahanya sejak tanggal 1 Oktober 2009. Berdasarkan Perjanjian Penggabungan Usaha antara Perusahaan, PT Ciptakemas Abadi (CKA), PT Gizindo Primanusantara (GPN), PT Indosentra Pelangi (ISP) dan PT Indobiskuit Mandiri Makmur (IMM) yang

diaktakan oleh Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., dalam Akta Notaris No. 172 tanggal 23 Desember 2009, perusahaan-perusahaan tersebut setuju untuk melakukan penggabungan usaha Untuk menjalankan transaksi penggabungan usaha tersebut, dan sesuai dengan metode konversi saham yang disepakati, Perusahaan menerbitkan saham baru sehingga jumlah saham yang ditempatkan menjadi 466.476.178 saham.

Berdasarkan Akta No. 28 tanggal 10 Juni 2010 yang di buat oleh Notaris Benny Kristianto, S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui keputusan-keputusan antara lain, (i) pengeluaran saham tambahan kepada ISM sebanyak 122 saham dengan nilai Rp1.000 (angka penuh) per saham, sehingga jumlah saham ditempatkan Perusahaan pada saat itu menjadi 466.476.300 saham; dan (ii) perubahan nilai nominal per saham dari Rp1.000 (angka penuh) menjadi Rp100 (angka penuh). Dengan demikian, modal dasar Perusahaan berubah dari semula terdiri dari dari 750.000.000 saham menjadi 7.500.000.000 saham, sedangkan jumlah saham ditempatkan juga meningkat dari 466.476.300 saham menjadi 4.664.763.000 saham.

Berdasar Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terdiri dari, antara lain, produksi mi dan bumbu penyedap, produk makanan kuliner, biskuit, makanan ringan, nutrisi dan makanan khusus, minuman non-alkohol, kemasan, perdagangan, transportasi, pergudangan dan pendinginan, jasa manajemen serta penelitian dan pengembangan. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 23, Jalan Jenderal Sudirman, Kav. 76-78, Jakarta, Indonesia, sedangkan pabrik Perusahaan dan Entitas Anak

berlokasi di berbagai tempat di Pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Malaysia.

#### 4.2 Analisis Hasil Penelitian

Setelah melakukan penelitian, maka diperoleh laporan keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, dari tahun 2017 sampai tahun 2019 sebagai data untuk menilai pelaksanaan perencanaan pajak. Penilaian yang digunakan dalam penelitian adalah analisis perencanaan yang terdiri *effective tax rate* (ETR) dan *cash effective tax rate* (Cash ETR) yang menggambarkan bagaimana keberhasilan perusahaan melakukan penghematan pembayaran pajak dengan program perencanaan pajak. Berikut ini data-data yang dibutuhkan:

Tabel. 4.1  
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk  
Data penelitian  
(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	Tahun Penelitian		
	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
Beban Pajak	1.663.388	1.788.004	2.076.943
Pembayaran Pajak	1.862.383	2.005.525	1.615.934
Laba Sebelum Pajak	5.206.561	6.446.785	7.436.972

Sumber : Laporan Keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

##### 4.2.1 Perhitungan *effective tax rate*

Penggunaan ETR diharapkan mampu memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai beban pajak yang akan berdampak pada laba akuntansi yang dapat dilihat dalam catatan atas laporan keuangan perusahaan. Berikut hasil perhitungan *effective tax rate* selama tiga tahun terakhir :

$ETR : \frac{\text{Tax Expense i, t}}{\text{Pretax Income i, t}}$
---

a. **Perhitungan *effective tax rate* tahun 2017**

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan perihal ringkasan laporan keuangan tahun 2017, diketahui bahwa jumlah beban pajak sebesar Rp 1.663.388,- dan Laba sebelum Pajak sebesar Rp 5.206.561,- (dalam jutaan rupiah)

$$ETR = \frac{1.663.388,0}{5.206.561,0} = 31,95\%$$

b. **Perhitungan *effective tax rate* tahun 2018**

Pada tahun 2018, diketahui bahwa jumlah beban pajak sebesar Rp 1.788.004,- dan Laba sebelum Pajak sebesar Rp 6.446.785,- (dalam jutaan rupiah)

$$ETR = \frac{1.788.004,-}{6.446.785,-} = 27,73\%$$

c. **Perhitungan *effective tax rate* tahun 2019**

Pada tahun 2019, diketahui bahwa jumlah beban pajak sebesar Rp 2.076.943,- dan Laba sebelum Pajak sebesar Rp 7.436.972,- (dalam jutaan rupiah)

$$ETR = \frac{2.076.943,-}{7.436.972,-} = 27,93\%$$

Hasil perhitungan *effective tax rate* dari tahun 2017 sampai tahun 2019 dapat dibuat dalam table sebagai berikut :

Tabel. 4.2  
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk  
Perhitungan *effective tax rate* (ETR)  
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Beban Pajak (1)	Laba Sb. Pajak (2)	ETR (1 : 2)
2017	1.663.388,0	5.206.561,0	31,95%
2018	1.788.004,0	6.446.785,0	27,73%
2019	2.076.943,0	7.436.972,0	27,93%

Sumber : Data diolah 2021.

Hasil perhitungan di atas, menunjukkan bahwa *effective tax rate* dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 mengalami penurunan. Pada tahun 2017, *effective tax rate* sebesar 31,95% artinya setiap Rp.1 dari laba sebelum pajak, beban pajaknya sebesar Rp 0,32,- pada tahun 2018 *effective tax rate* sebesar 27,73% artinya setiap Rp.1 dari laba sebelum pajak, beban pajaknya sebesar Rp 0,28,- Kemudian tahun 2019 *effective tax rate* sebesar 27,93% artinya setiap Rp.1 dari laba sebelum pajak, beban pajaknya sebesar Rp 0,28.

#### 4.2.2 Perhitungan Cash *effective tax rate*

Cash *effective tax rate* adalah merefeksi kemampuan perusahaan untuk mengeluarkan sejumlah kecil nilai kas untuk membayar pajak dari laba sebelum pajak. Rumus perhitungan *Cash effective tax rate* sebagai berikut :

$$\text{Cash ETR} : \frac{\text{Cash Tax Paid i, t}}{\text{Pretax Income i, t}}$$



a. **Perhitungan *Cash effective tax rate* tahun 2017**

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan perihal ringkasan laporan keuangan tahun 2017, diketahui bahwa jumlah pembayaran pajak sebesar Rp 1.862.383,- dan Laba sebelum Pajak sebesar Rp 5.206.561,- (dalam jutaan rupiah)

$$\text{Cash ETR} = \frac{1.862.383,-}{5.206.561,-} = 35,77\%$$

b. **Perhitungan *Cash effective tax rate* tahun 2018**

Pada tahun 2018, diketahui bahwa jumlah pembayaran pajak sebesar Rp 1.788.004,- dan Laba sebelum Pajak sebesar Rp 6.446.785,- (dalam jutaan rupiah)

$$\text{Cash ETR} = \frac{2.005.525,-}{6.446.785,-} = 31,11\%$$

c. **Perhitungan *Cash effective tax rate* tahun 2019**

Pada tahun 2019, diketahui bahwa jumlah pembayaran pajak sebesar Rp 1.615.934,- dan Laba sebelum Pajak sebesar Rp 7.436.972,- (dalam jutaan rupiah)

$$\text{Cash ETR} = \frac{2.005.525,-}{7.436.972,-} = 21,73\%$$

Hasil perhitungan *effective tax rate* dari tahun 2017 sampai tahun 2019 dapat dibuat dalam table sebagai berikut :

Tabel. 4.3  
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk  
Perhitungan *Cash effective tax rate* (ETR)  
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Pembayaran Pajak (1)	Laba Sb. Pajak (2)	Cash ETR (1 : 2)
2017	1.862.383	5.206.561	35,77%
2018	2.005.525	6.446.785	31,11%
2019	1.615.934	7.436.972	21,73%

Sumber : Data diolah 2021.

Hasil Perhitungan di atas, menunjukkan bahwa *Cash effective tax rate* dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 mengalami penurunan. Pada tahun 2017, *Cash effective tax rate* sebesar 35,77% artinya setiap Rp.1 dari laba sebelum pajak, pajak yang dibayar tunai sebesar Rp 0,36,- pada tahun 2018 *Cash effective tax rate* sebesar 31,11% artinya setiap Rp.1 dari laba sebelum pajak, pajak yang dibayar tunai sebesar Rp 0,31,- Kemudian tahun 2019 *Cash effective tax rate* sebesar 21,73% artinya setiap Rp.1 dari laba sebelum pajak, pajak yang dibayar tunai sebesar Rp 0,22.

#### 4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara yang diperoleh atau dipungut dari sebagian penghasilan objek pajak sesuai dengan besaran jumlah yang telah ditentukan. Pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat terdiri dari pajak penghasilan orang pribadi dan pajak penghasilan badan atau perusahaan. Pajak badan dihitung berdasarkan jumlah laba yang diperoleh dari hasil persentase perusahaan. Meskipun pajak sebagai sumber pendapatan terbesar namun dalam prakteknya, pajak yang diterima pemerintah masih belum sesuai dengan target yang ditetapkan.

Ketidak sesuaian antara target dan realisasi pajak dipengaruhi karena adanya kecenderungan wajib pajak untuk melakukan penghindaran pajak untuk mengurangi pajak yang dikenakannya. Bagi wajib pajak orang pribadi pajak dianggap sebagai beban yang akan mengurangi penghasilan mereka, dan bagi wajib pajak badan atau perusahaan pajak dianggap sebagai beban yang akan mengurangi pendapatan yang diperoleh.

#### 4.3.1 Pembahasan *effective tax rate*

Penghindaran pajak merupakan rekayasa tax affairs yang masih tetap berada dalam bingkai ketentuan perpajakan. Tax Avoidance dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan pengukuran *Effective Tax Rate* (ETR) dan hasil penelitian sebagai berikut :

Tabel. 4.3  
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk  
Hasil Penelitian *Effective Tax Rate*

Tahun	ETR	Trend
2017	31,95%	0
2018	27,73%	-4,22%
2019	27,93%	0,20%

Sumber : data diolah 2021

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa *Effective Tax Rate* (ETR) dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 mengalami penurunan yang artinya bahwa perusahaan berhasil melakukan perencanaan pajak *Effective Tax Rate* (ETR). Menurunnya *Effective Tax Rate* menunjukkan bahwa perusahaan berhasil melakukan efisiensi beban pajak.

Keberhasilan perusahaan dalam melakukan efisiensi tersebut salah satu upaya adalah dengan melakukan koreksi fiskal. koreksi fiskal merupakan tindakan

penyesuaian draft keuangan wajib pajak dengan standar perpajakan sebelum biaya pajak disetorkan. Hal ini untuk meminimalisir kesalahan yang muncul akibat kesalahan antara pengelolaan akuntansi komersial penghasilan dengan pajak. Hal ini tentunya berhubungan dengan akuntansi perpajakan.

Upaya lain yang dilakukan perusahaan adalah mengakui pendapatan bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau nilai piutang, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya. Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan.

Untuk semua instrument keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama harapan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, terhadap nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari Beban Pajak Kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari Beban Pajak Kini. Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. kemudian mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak pertambahan nilai (PPN) kecuali, PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh Kantor Pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan.

Hasil penelitian tersebut sebagaimana dikemukakan, Harnanto (2013:3) Tujuan dari perencanaan pajak adalah untuk meminimalisasi beban atau pajak yang terutang baik dalam tahun berjalan ataupun untuk tahun-tahun berikutnya. *Tax avoidance* tindakan mengurangi utang pajak secara legal atau tidak melanggar hukum yang salah satu manfaatnya adalah untuk memperbesar *tax saving* yang

berpotensi mengurangi pembayaran pajak sehingga akan menaikkan *cash flow* (Resmi, 2014:51). *Tax saving* merupakan upaya efisiensi beban pajak melalui pemilihan alternative pengenaan pajak dengan tarif yang lebih rendah. Kemudian Semakin kecil nilai ETR berarti penghindaran pajak oleh perusahaan semakin besar dan begitu pula sebaliknya semakin besar nilai ETR maka penghindaran pajaknya semakin kecil Dyreng, et al. (2008)

Hasil penelitian ini sebagaimana Sumomba (2010) manajemen pajak sebagai sarana untuk memenuhi kewajiban perpajakan dengan benar, akan tetapi jumlah pajak dapat ditekan serendah mungkin untuk memperoleh laba dan likuiditas yang akan diharapkan oleh pihak manajemen. Lebih lanjut Sumomba (2010) menjelaskan bahwa ada beberapa cara yang dapat dilakukan oleh Wajib Pajak untuk meminimalkan beban pajak

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Titiek dan Puji, 2016, Tren Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2001-2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran penghindaran pajak menggunakan ETR dan CETR. Hasilnya bahwa tren penghindaran pajak perusahaan manufaktur tinggi yang dilihat dari nilai ETR dan CETR yang kecil.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Raisa Pratiwi (2016). Analisis perencanaan pajak penghasilan dalam meminimalisir koreksi fiskal pada CV. Sahabat Sejati Palembang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat penghematan pembayaran pajak dibanding sebelum melakukan perencanaan pajak penghasilan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Taufik (2017). Analisis perencanaan pajak untuk meminimalkan beban pajak penghasilan pada PT. Pupuk Sriwijaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pajak sangat sangat efektif sehingga dapat meminimalkan beban pajak dibanding sebelum melakukan perencanaan pajak.

#### 4.3.2 Pembahasan *Cash effective tax rate*

Penghindaran pajak merupakan upaya Wajib Pajak dalam memanfaatkan peluang-peluang yang ada dalam undang-undang perpajakan sehingga Wajib Pajak dapat membayar pajaknya menjadi lebih rendah. Aktivitas penghindaran pajak bila dilakukan sesuai dengan undang-undang perpajakan maka aktivitas tersebut merupakan aktivitas yang legal dan dapat diterima.

Tabel. 4.4  
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk  
Hasil Penelitian *Cash Effective Tax Rate*

Tahun	Cash ETR	Trend
2017	35,77%	0
2018	31,11%	4,66%
2019	21,73%	9,38%

Sumber : data diolah 2021

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa *Cash Effective Tax Rate* (CETR) dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 mengalami penurunan, menunjukkan bahwa perusahaan berhasil melakukan efisiensi pembayaran kewajiban perpajakan kepada pemerintah. Efisiensi pembayaran kewajiban perpajakan tersebut setelah perusahaan melakukan tindakan tax avoidance *Cash Effective Tax Rate* (CETR) yang didahului dengan melakukan *Effective Tax Rate* (ETR). Upaya lain yang

dilakukan perusahaan adalah dengan melakukan koreksi fiskal. koreksi fiskal merupakan tindakan penyesuaian draft keuangan wajib pajak dengan standar perpajakan sebelum biaya pajak disetorkan.

Kemudian untuk biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa mendatang sepanjang umur dari instrumen keuangan tersebut. lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, terhadap nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Selain itu Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada pemerintah. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Cash Effective Tax Rate (CETR) baik digunakan untuk menggambarkan kegiatan penghindaran pajak oleh perusahaan karena tidak terpengaruh dengan adanya estimasi seperti penyisihan penilaian atau perlindungan pajak.

(Hanlon, Maydew, 2007). Selain itu, CETR juga menggambarkan semua aktivitas tax avoidance yang mengurangi pembayaran pajak kepada otoritas perpajakan. Karena CETR langsung dihitung dari kas yang dibayarkan untuk pajak dibagi dengan laba sebelum pajak. Cara pengukurannya

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Titiek dan Puji, 2016, Tren Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2001-2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran penghindaran pajak menggunakan ETR dan CETR. Hasilnya bahwa tren



penghindaran pajak perusahaan manufaktur tinggi yang dilihat dari nilai ETR dan CETR yang kecil.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Raisa Pratiwi (2016). Analisis perencanaan pajak penghasilan dalam meminimalisir koreksi fiskal pada CV. Sahabat Sejati Palembang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat penghematan pembayaran pajak dibanding sebelum melakukan perencanaan pajak penghasilan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas bahwa Perencanaan pajak pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia., dengan menggunakan pengukuran *Effective Tax Rate* (ETR) dan *Cash Effective Tax Rate* (CETR) maka disimpulkan sebagai berikut:

1. *Effective Tax Rate* (ETR), hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat penghematan beban pajak yang dilakukan oleh PT. Indofood CBP Sukses Makmur Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia,
2. *Cash Effective Tax Rate* (CETR), hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat penghematan pembayaran pajak yang dilakukan oleh PT. Indofood CBP Sukses Makmur Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia.

#### **5.2 Saran-Saran**

Adapun saran-saran yang akan dikemukakan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah :

1. Diharapkan kepada pihak manajemen perusahaan, lebih menekan perencanaan pajak dengan pengukuran *Effective Tax Rate* (ETR) sehingga beban pajak akan semakin hemat.
2. Diharapkan kepada pihak manajemen perusahaan, lebih menekan perencanaan pajak dengan pengukuran *Cash Effective Tax Rate* (CETR), sehingga pembayaran pajak akan semakin kecil.

## **DAFTAR LAMPIRAN**

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, 2001. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Gramedia
- Astutik, Ratna Eka Puji (2016), *Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba*, Jurnal Ilmu dan Riset
- Blandina Sefrida Kenju 2019. *Analisis Perencanaan Pajak Dalam Perhitungan Pajak Penghasilan Badan Pada Pt. Sinar Cipta Persada Sejati*
- Diana, Sari. (2013). *Konsep Dasar Perpajakan*. Bandung : PT.Refika Aditama.
- Gunadi. 2002. *Pajak Penghasilan*. Jakarta : salemba empat
- Gloritho. 2009. *Pengaruh Penerapan Perencanaan Pajak Biaya Pegawai Pada PT XYZ Unruk Meminimalkan Beban Pajak Dan Hubungannya Dengan Kinerja Perusahaan*.
- Hutami, Sri. 2012. *Tax Planning (Tax Avoidance dan Tax Evasion) Dilihat Dari Teori Etika*.
- Ibnu Taufik Hidyat, 2017. *Analisis Perencanaan Pajak ( Tax Planning) Untuk Meminimalkan Beban Pajak Penghasilan Pada Pt. Pupuk Sriwidjaja Untuk Peroide 2017*
- Judisseno, Rimsky K. 2005. *Pajak dan Strategi Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Khotimah, Husnul (2014), *Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba*, Jurnal Bisnis dan Manajemen Vol.4, No.2.
- Mardiasmo. 2016. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: ANDI.
- Novayanti. Debora. 2012. *Analisis Perencanaan Pajak PPh Pasal 21 SebagaiUpaya Untuk Mengoptimalkan Pajak Penghasialan*. Universitas Indonesia.Jakarta.
- Oktavia, Christine. 2012. *Pengembangan Penerapan Aplikasi Perencanaan Pajak pada PT. Sungai Irik Utama*.
- Putrianingsih, Ines (2016), *Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2001-2015*

- Pohan, Chairil Anwar. 2013. *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Putrianingsih, Ines (2016), *Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2001-2015*.
- Raisa Pratiwi, 2016. *Analisis Perencanaan Pajak Penghasilan Dalam Meminimalisir Koreksi Fiskal Pada CV. Sahabat Sejati Palembang*
- Rahayu, S.K. 2010. *Perpajakan Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Resmi, Siti. 2014. *Perpajakan Teori dan Kasus*, Buku 1 edisi 8. Salemba Empat. Jakarta
- Riduwan. 2007. *Metode & Tehnik Menyusun Tesis*. Bandung : Alfabeta
- Ruchjana, Eva Theresna. 2008. Analisis Penerapan Metode Gross-Up dalam Perhitungan PPh 21 Sebagai Salah Satu Upaya Perencanaan Pajak (Studi Kasus pada PT BPR XYZ Tahun 2005). *Jurnal Manajemen*, 6(2), h:261-270.
- Sari, Esti Mustika (2016), *Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak, Asimetri Informasi, Dan Leverage Terhadap Earnings Management*.
- Setiawati, Lilis dan Ainun Na'im. 2010. *Manajemen Laba*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 15, No. 4.
- Scott, William R. 2015. *Financial Accounting Theory - Third Edition*. New Jersey : Prentice Hall International, Inc. Suandy, Early. 2003. *Perencanaan Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sumomba, Christina Ranty dan Hutomo, Sigit. 2012. *Pengaruh Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba*. *Kinerja*, Volume 16, No. 2, Hal. 103-115.
- Sulistyanto, H. Sri. 2008. *Manajemen Laba, Teori dan Model Empiris*. Jakarta, Grasindo.
- Suandy, Erly. (2011). *Perencanaan Pajak revisi*. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono. 2012. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta

- Suyanto. 2012. Pengaruh Pelayanan Fiskus Dan Tingkat Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Perilaku Penghindaran Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak Sebagai Variabel Pemoderasi. JEAM Vol. XI No. 1/ 2012.
- Sumardi Adiman (2020) Analisis Tax Planning Untuk Efisiensi Pajak Penghasilan Badan (Studi Pada PT. Abdy Gasindo).
- Titiek dan Puji, 2016. Tren Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2001-2014
- Ujiyantho, Muh Arief. 2004. Asimetri Informasi dan Manajemen Laba: Suatu Tinjauan dalam Hubungan Keagenan. Simposium Nasional Akuntansi X, Makassar.
- Wetzler, James W. 2006. State Policy Responses To Business Tax Planning.
- Winanto dan Widayat. 2013. *Pengaruh Perencanaan Pajak dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan* . Simposium Nasional Akuntansi XVI. Manado.
- Xynas, Lidia. 2011. Tax Planning, Avoidance and Evasion in Australia 1970-2010: The Regulatory Responses and Taxpayer Compliance, *Revenue Law Jurnal*, 20-1.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2018  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2,4,33,34,36	4.726.822	8.796.690	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2,3,5,33,34	563.840	148.400	Short-term investments
Piutang	2,3,33,34,36			Accounts receivable
Usaha	6			Trade
Pihak ketiga - neto		1.117.009	1.096.176	Third parties - net
Pihak berelasi	32	3.011.182	2.775.076	Related parties
Bukan usaha				Non-trade
Pihak ketiga		75.901	43.803	Third parties
Pihak berelasi	32	67.264	211.384	Related parties
Persediaan - neto	2,3,7	4.001.277	3.261.635	Inventories - net
Uang muka dan jaminan	8	334.441	121.042	Advances and deposits
Pajak dibayar di muka	2,16	118.152	79.371	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2	105.680	45.754	Prepaid expenses and other current assets
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>14.121.568</b>	<b>16.579.331</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,16	562.770	612.900	Deferred tax assets - net
Investasi jangka panjang	1,2,3,9,31,34	2.705.398	2.645.213	Long-term investments
Aset tetap - neto	2,3,10	10.741.622	8.120.254	Fixed assets - net
Beban ditangguhkan - neto	2	128.010	150.264	Deferred charges - net
Goodwill	2,3,11	1.775.839	1.424.030	Goodwill
Aset tak berwujud - neto	2,3,11	2.136.679	1.830.140	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	2,3,16,34,35	2.195.267	257.382	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>20.245.585</b>	<b>15.040.183</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	31	<b>34.367.153</b>	<b>31.619.514</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2018  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek dan cerukan	2,12,33,34	862.238	672.886	Short-term bank loans and overdraft
Utang <i>trust receipts</i>	2,13,33,34,36	283.657	476.358	Trust receipts payable
Utang Usaha	2,33,34,36			Accounts payable
Pihak ketiga	14			Trade
Pihak berelasi		2.545.715	2.098.222	Third parties
Bukan usaha	32	410.474	806.011	Related parties
Pihak ketiga		625.406	468.624	Non-trade
Pihak berelasi	32	124.288	146.486	Third parties
Beban akrual	2,15,33,34	1.701.628	1.472.210	Related parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,3,15	229.554	223.440	Accrued expenses
Utang pajak	2,3,16	204.886	212.476	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,17,33,34,36			Taxes payable
Utang bank		245.011	248.611	Current maturities of long-term debts
				Bank loans
Utang pembelian aset tetap		2.541	2.264	Liability for purchases of fixed assets
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>7.235.398</b>	<b>6.827.588</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,17,33,34,36	667.099	954.545	Long-term debts - net of current maturities
Utang bank				Bank loans
Utang pembelian aset tetap		-	2.377	Liability for purchases of fixed assets
Utang jangka panjang lainnya		184.640	-	Other long-term debt
Uang muka setoran modal dari kepentingan nonpengendali	1	-	1.820	Advance for stock subscription from non-controlling interest
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2,16	379.900	385.520	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,18	3.192.966	3.123.334	Liabilities for employee benefits
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>4.424.605</b>	<b>4.467.596</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	31	<b>11.660.003</b>	<b>11.295.184</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2018  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY (continued)</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham -				Capital stock -
Nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham				Rp50 (full amount) par value per share
Modal dasar -				Authorized -
15.000.000.000 saham				15,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 11.661.908.000 saham	20	583.095	583.095	Issued and fully paid - 11,661,908,000 shares
Tambahan modal disetor	21	5.985.469	5.985.469	Additional paid-in capital
Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali		(438.885)	45.838	Difference from changes in equity of Subsidiaries and transactions effect with non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		(13.812)	(5.368)	Exchange differences on translation of financial statements
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual		473.427	155.390	Unrealized gains on available-for-sale financial assets
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	22	40.000	35.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		14.989.629	12.764.244	Unappropriated
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>		<b>21.618.923</b>	<b>19.563.668</b>	<b>Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity</b>
<b>Kepentingan Nonpengendali</b>	19	<b>1.088.227</b>	<b>760.662</b>	<b>Non-controlling Interests</b>
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>22.707.150</b>	<b>20.324.330</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>34.367.153</b>	<b>31.619.514</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN LABA  
RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF  
LAIN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun Yang  
Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2018  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For The Year Ended  
December 31, 2018 (Expressed in  
Millions of Rupiah, Unless  
Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2018	2017	
<b>PENJUALAN NETO</b>	2,24,31,32	38.413.407	35.606.593	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2,10,25, 32	26.147.857	24.547.757	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>12.265.550</b>	<b>11.058.836</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan dan distribusi	2,10,26,32	(4.429.860)	(4.013.447)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	2,10,26, 32,35	(2.063.933)	(1.667.733)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	2,27,32,35	819.176	409.016	Other operating income
Beban operasi lain	2,28,32	(143.012)	(564.926)	Other operating expenses
<b>LABA USAHA</b>	31	<b>6.447.921</b>	<b>5.221.746</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Penghasilan keuangan	2,29,31	312.998	403.924	Finance income
Beban keuangan	2,30,31	(225.568)	(153.935)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga	2,31	(58.965)	(80.312)	Final tax on interest income
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama	2,9,31	(29.601)	(184.862)	Share in net losses of associates and joint ventures
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2,16,31	<b>6.446.785</b>	<b>5.206.561</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
Beban pajak penghasilan	3,16,31	(1.788.004)	(1.663.388)	Income tax expense
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	31	<b>4.658.781</b>	<b>3.543.173</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>Penghasilan (rugi) komprehensif lain</b>				<b>Other comprehensive income (losses)</b>
<u>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi setelah pajak:</u>				<u>Items that will not be reclassified to profit or loss, net of tax:</u>
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	2	233.446	(189.168)	Re-measurement gains (losses) of employees' benefit liabilities
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	9	1.527	(5.792)	Share of other comprehensive income (losses) of associates and joint ventures
<u>Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi:</u>				<u>Items that may be reclassified to profit or loss:</u>
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	321.557	185.311	Unrealized gains on available-for-sale financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	(8.444)	(2.304)	Exchange differences on translation of financial statements
<b>Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan</b>		<b>548.086</b>	<b>(11.953)</b>	<b>Other comprehensive income (losses) for the year</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>5.206.867</b>	<b>3.531.220</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN LABA  
RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF  
LAIN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun Yang  
Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2018  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For The Year Ended  
December 31, 2018 (Expressed in  
Millions of Rupiah, Unless  
Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2018	2017	
<b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Income for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	23	4.575.799	3.796.545	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		82.982	(253.372)	Non-controlling interests
<b>Total</b>		<b>4.658.781</b>	<b>3.543.173</b>	<b>Total</b>
<b>Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		5.108.020	3.795.644	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		98.847	(264.424)	Non-controlling interests
<b>Total</b>		<b>5.206.867</b>	<b>3.531.220</b>	<b>Total</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh)</b>	2,23	<b>392</b>	<b>326</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2018  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
CASH FLOWS  
For The Year Ended  
December 31, 2018 (Expressed in  
Millions of Rupiah, Unless  
Otherwise Stated)**

Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	38.610.099	35.613.963	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(21.175.658)	(19.155.870)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban produksi dan usaha	(7.223.708)	(6.389.680)	Payments for production and operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(3.903.605)	(3.397.254)	Payments to employees
Kas yang diperoleh dari operasi	6.307.128	6.671.159	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	312.998	403.924	Receipts of interest income
Pembayaran pajak - neto	(2.005.525)	(1.862.383)	Payments of taxes - net
Pembayaran beban bunga	(148.612)	(127.732)	Payments of interest expense
Penerimaan lainnya - neto	187.386	89.400	Other receipts - net
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>4.653.375</b>	<b>5.174.368</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10 19.157	28.714	Proceeds from sale of fixed assets
Kas dan bank dari Entitas Anak yang didekonsolidasi	-	(6.492)	Cash and bank of a deconsolidated Subsidiary
Penambahan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(3.511.630)	(1.811.669)	Additions to fixed assets and advances for purchase of fixed assets
Akuisisi Entitas Anak baru, setelah dikurangi kas dan cerukan yang diperoleh	11 (580.195)	-	Acquisition of new Subsidiaries, net of cash and overdraft acquired
Penambahan investasi jangka pendek	(415.440)	(148.400)	Addition to short-term investments
Akuisisi Entitas Anak dari kepentingan non pengendali	(180.275)	-	Acquisition of a Subsidiary from non controlling interests
Penambahan penyertaan di entitas asosiasi dan ventura bersama - neto	1 (44.499)	(1.011.893)	Addition to capital contribution to associates and joint ventures - net
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(4.712.882)</b>	<b>(2.949.740)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2018  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
CASH FLOWS  
For The Year Ended  
December 31, 2018 (Expressed in  
Millions of Rupiah, Unless  
Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2018	2017	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari utang bank jangka pendek		724.500	1.052.917	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan dari utang bank jangka panjang		589.950	231.203	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan dari utang jangka panjang lainnya		184.640	-	Proceeds from other long-term debt
Kontribusi modal dari kepentingan nonpengendali		3.414	154.285	Capital contribution from non-controlling interests
Uang muka setoran modal dari kepentingan nonpengendali	1	-	1.820	Advance for stock subscription from non-controlling interest
Pembayaran dividen kas	22	(2.565.620)	(1.795.934)	Payments of cash dividends
Pembayaran utang bank jangka panjang	17	(2.358.630)	(515.711)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek		(693.733)	(758.163)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali		(124.253)	(146.888)	Payment of dividends to non-controlling interests
Pembayaran utang pembelian aset tetap		(2.367)	(39.054)	Payments of liability for purchases of fixed assets
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>		<b>(4.242.099)</b>	<b>(1.815.525)</b>	<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>
<b>Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas</b>		<b>208.722</b>	<b>15.607</b>	<b>Net effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents</b>
<b>Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas</b>		<b>(4.092.884)</b>	<b>424.710</b>	<b>Net increase (decrease) in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>		<b>8.796.690</b>	<b>8.371.980</b>	<b>Cash and cash equivalents at beginning of year</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>		<b>4.703.806</b>	<b>8.796.690</b>	<b>Cash and cash equivalents at end of year</b>
<b>Kas dan setara kas terdiri dari:</b>				<b>Cash and cash equivalents consist of:</b>
Kas dan setara kas	4	4.726.822	8.796.690	Cash and cash equivalents
Cerukan	12	(23.016)	-	Overdraft
<b>Neto</b>		<b>4.703.806</b>	<b>8.796.690</b>	<b>Net</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN**

**KONSOLIDASIAN Tanggal 31  
Desember 2019 (Disajikan dalam  
Jutaan Rupiah, Kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION As of  
December 31, 2019 (Expressed in  
Millions of Rupiah, Unless  
Otherwise Stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2,4,33,34,36	8.359.164	4.726.822	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2,3,5,33,34	-	563.840	Short-term investments
Piutang	2,3,33,34,36			Accounts receivable
Usaha	6			Trade
Pihak ketiga - neto		1.065.882	1.117.009	Third parties - net
Pihak berelasi	32	2.983.408	3.011.182	Related parties
Bukan usaha				Non-trade
Pihak ketiga		22.150	75.901	Third parties
Pihak berelasi	32	60.510	67.264	Related parties
Persediaan - neto	2,3,7	3.840.690	4.001.277	Inventories - net
Uang muka dan jaminan	8	169.941	334.441	Advances and deposits
Pajak dibayar di muka	2,16	77.638	118.152	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2	45.542	105.680	Prepaid expenses and other current assets
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>16.624.925</b>	<b>14.121.568</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,16	533.188	562.770	Deferred tax assets - net
Investasi jangka panjang	1,2,3,9,31,34	3.890.271	2.705.398	Long-term investments
Aset tetap - neto	2,3,10	11.342.412	10.741.622	Fixed assets - net
Beban ditangguhkan - neto	2	108.686	128.010	Deferred charges - net
Goodwill	2,3,11	1.775.839	1.775.839	Goodwill
Aset tak berwujud - neto	2,3,11	2.011.090	2.136.679	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	2,3,16,34,35	2.422.903	2.195.267	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>22.084.389</b>	<b>20.245.585</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	31	<b>38.709.314</b>	<b>34.367.153</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2019  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek dan cerukan	2,12,33,34	458.108	862.238	Short-term bank loans and overdraft
Utang <i>trust receipts</i>	2,13,33,34,36	-	283.657	Trust receipts payable
Utang Usaha	2,33,34,36			Accounts payable
Pihak ketiga	14			Trade
Pihak berelasi		2.228.036	2.545.715	Third parties
Bukan usaha	32	407.397	410.474	Related parties
Pihak ketiga		549.466	625.406	Non-trade
Pihak berelasi	32	72.755	124.288	Third parties
Beban akrual	2,15,33,34	1.841.517	1.701.628	Related parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,3,15	257.254	229.554	Accrued expenses
Utang pajak	2,3,16	545.825	204.886	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,17,33,34,36			Taxes payable
Utang bank		196.001	245.011	Current maturities of long-term debts
Utang pembelian aset tetap		-	2.541	Bank loans
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>6.556.359</b>	<b>7.235.398</b>	Liability for purchases of fixed assets
				<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,17,33,34,36			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank		1.694.785	667.099	Bank loans
Utang jangka panjang lainnya		7.290	184.640	Other long-term debt
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2, 16	364.894	379.900	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,18	3.414.882	3.192.966	Liabilities for employee benefits
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>5.481.851</b>	<b>4.424.605</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	31	<b>12.038.210</b>	<b>11.660.003</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2019  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY (continued)</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham -				Capital stock -
Nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham				Rp50 (full amount) par value per share
Modal dasar -				Authorized -
15.000.000.000 saham				15,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 11.661.908.000 saham	20	583.095	583.095	Issued and fully paid - 11,661,908,000 shares
Tambahan modal disetor	21	5.985.469	5.985.469	Additional paid-in capital
Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali		(550.276)	(438.885)	Difference from changes in equity of Subsidiaries and transactions effect with non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		(11.040)	(13.812)	Exchange differences on translation of financial statements
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual		798.386	473.427	Unrealized gains on available-for-sale financial assets
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	22	45.000	40.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		18.450.204	14.989.629	Unappropriated
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>		<b>25.300.838</b>	<b>21.618.923</b>	<b>Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity</b>
<b>Kepentingan Nonpengendali</b>	19	<b>1.370.266</b>	<b>1.088.227</b>	<b>Non-controlling Interests</b>
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>26.671.104</b>	<b>22.707.150</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>38.709.314</b>	<b>34.367.153</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For The Year Ended December 31, 2019  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	Catatan/ Notes	2019	2018	
PENJUALAN NETO	2,24,31,32	42.296.703	38.413.407	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,10,25, 32	27.892.690	26.147.857	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		14.404.013	12.265.550	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	2,10,26,32	(5.006.244)	(4.429.860)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	2,10,26, 32,35	(2.119.627)	(2.063.933)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	2,27,32,35	434.257	819.176	Other operating income
Beban operasi lain	2,28,32	(312.282)	(143.012)	Other operating expenses
LABA USAHA	31	7.400.117	6.447.921	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	2,29,31	289.408	312.998	Finance income
Beban keuangan	2,30,31	(161.444)	(225.568)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga	2,31	(43.233)	(58.965)	Final tax on interest income
Bagian atas rugi netto entitas asosiasi dan ventura bersama	2,9,31	(47.876)	(29.601)	Share in net losses of associates and joint ventures
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2,16,31	7.436.972	6.446.785	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	3,16,31	(2.076.943)	(1.788.004)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	31	5.360.029	4.658.781	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (losses)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi setelah pajak:				Items that will not be reclassified to profit or loss, net of tax:
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	2	27.542	233.446	Re-measurement gains of employees' benefit liabilities
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	9	66	1.527	Share of other comprehensive income of associates and joint ventures
Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified to profit or loss:
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	346.080	321.557	Unrealized gains on available-for-sale financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	2.772	(8.444)	Exchange differences on translation of financial statements
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		376.460	548.086	Other comprehensive income for the year
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		5.736.489	5.206.867	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE  
INCOME (continued)  
For The Year Ended December 31, 2019  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2019	2018	
<b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Income for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	23	5.038.789	4.575.799	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		321.240	82.982	Non-controlling interests
<b>Total</b>		<b>5.360.029</b>	<b>4.658.781</b>	<b>Total</b>
<b>Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		5.405.529	5.108.020	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		330.960	98.847	Non-controlling interests
<b>Total</b>		<b>5.736.489</b>	<b>5.206.867</b>	<b>Total</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh)</b>	2,23	<b>432</b>	<b>392</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk**

**DAN ENTITAS ANAK LAPORAN ARUS  
KAS KONSOLIDASIAN Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal 31  
Desember 2019  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
CASH FLOWS  
For The Year Ended December 31, 2019  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	42.564.285	38.610.099	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(21.865.155)	(21.175.658)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban produksi dan usaha	(7.715.899)	(7.223.708)	Payments for production and operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(4.224.568)	(3.903.605)	Payments to employees
Kas yang diperoleh dari operasi	8.758.663	6.307.128	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	277.996	312.998	Receipts of interest income
Pembayaran pajak - neto	(1.615.934)	(2.005.525)	Payments of taxes - net
Pembayaran beban bunga	(153.810)	(148.612)	Payments of interest expense
Penerimaan lainnya - neto	131.246	187.386	Other receipts - net
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>7.398.161</b>	<b>4.653.375</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pengurangan (Penambahan) investasi jangka pendek	563.840	(415.440)	Deduction (addition) to short-term investments
Penerimaan dari penjualan aset tetap	54.328	19.157	Proceeds from sale of fixed assets
Akuisisi Entitas Anak baru, setelah dikurangi kas dan cerukan yang diperoleh	-	(580.195)	Acquisition of new Subsidiaries, net of cash and overdraft acquired
Penambahan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(2.026.189)	(3.511.630)	Additions to fixed assets and advances for purchase of fixed assets
Penyertaan di entitas asosiasi dan ventura bersama	(887.499)	(44.499)	Investment in associates and joint ventures
Akuisisi Entitas Anak dari kepentingan nonpengendali	(96.645)	(180.275)	Acquisition of a Subsidiary from non-controlling interests
Penambahan aset tak berwujud	(7.649)	-	Additions to intangible assets
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(2.399.814)</b>	<b>(4.712.882)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS ICHSAN  
(UNISAN) GORONTALO**

SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NOMOR 84/D/O/2001  
Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Telp (0435) 829975 Fax (0435) 829976 Gorontalo

**SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI**

No. 0058/UNISAN-G/S-BP/III/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sunarto Taliki, M.Kom  
NIDN : 0906058301  
Unit Kerja : Pustikom, Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini Menyatakan bahwa :

Nama Mahasisw : DEVI MARIANA LIHIMI  
NIM : E1117020  
Program Studi : Akuntansi (S1)  
Fakultas : Fakultas Ekonomi  
Judul Skripsi : ANALISIS PERENCANAAN PAJAK PADA PT.  
INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR YANG GO  
PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA

Sesuai dengan hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 27%, berdasarkan SK Rektor No. 237/UNISAN-G/SK/IX/2019 tentang Panduan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 35% dan sesuai dengan Surat Pernyataan dari kedua Pembimbing yang bersangkutan menyatakan bahwa isi softcopy skripsi yang diolah di Turnitin SAMA ISINYA dengan Skripsi Aslinya serta format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan BEBAS PLAGIASI dan layak untuk diujikan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 29 Maret 2021

Tim Verifikasi,



**Sunarto Taliki, M.Kom**

NIDN. 0906058301

Tembusan :

1. Dekan
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing I dan Pembimbing II
4. Yang bersangkutan
5. Arsip





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
LEMBAGA PENELITIAN (LEMLIT)  
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO**

Jl. Raden Saleh No. 17 Kota Gorontalo  
Telp: (0435) 8724466, 829975; Fax: (0435) 82997;  
E-mail: [lembagapenelitian@unisan.ac.id](mailto:lembagapenelitian@unisan.ac.id)

Nomor : 3049/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/I/2021

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Ketua Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Ichsan Gorontalo

di,-

Gorontalo

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zulham, Ph.D  
NIDN : 0911108104  
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal / Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa : Devi Mariana Lihimi  
NIM : E1117020  
Fakultas : Fakultas Ekonomi  
Program Studi : Akuntansi  
Lokasi Penelitian : BURSA EFEK INDONESIA  
Judul Penelitian : ANALISIS PERENCANAAN PAJAK DAN MANAJEMEN  
LABA PADA PT. INDOFOO CBP SUKSES MAKMUR YANG  
GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo, 19 Januari 2021

Ketua,

Zulham, Ph.D  
NIDN 0911108104

+





**GALERI INVESTASI BURSA EFEK INDONESIA**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO**

Jln Achmad Nadjamuddin No. 17 kota Gorontalo telepon (0435)829975  
Indonesia Stock Exchange  
Bursa Efek Indonesia



**SURAT KETERANGAN**

No. 010/SKD/GI-BEI/Unisan/IV/2021

***Assalamu Alaikum, Wr, Wb***

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

**Nama** : Muh. Fuad Alamsyah, SE.,M.Sc  
**NIDN** : 0921048801  
**Jabatan** : Kepala Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI)  
Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini menyatakan bahwa yang bersangkutan dibawah ini

**Nama** : Devi Mariana Lihimi  
**NIM** : E11.17.020  
**Jurusan / Prodi** : Akuntansi  
**Judul Penelitian** : Analisis Perencanaan Pajak Pada PT. Indofood CBP  
Sukses Makmur Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia

Benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI) Unisan, Pada Tanggal 08 Maret 2021 terkait dengan kepentingan penelitian yang dilakukan.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Gorontalo, 19 April 2021**

**Mengetahui**



**Muh. Fuad Alamsyah, SE.,M.Sc**  
**NIDN. 0921048801**





1616834919075\_E1117020+DeviMarianaLihimi+Skripsi5.docx

Mar 27, 2021

5722 words / 36824 characters

E1117020

## Devi Mariana Lihimi.docx

## Sources Overview

27%

OVERALL SIMILARITY

1	riset.unisma.ac.id	3%
	INTERNET	
2	pt.scribd.com	3%
	INTERNET	
3	journal.budiluhur.ac.id	2%
	INTERNET	
4	jurnal.stieykp.ac.id	2%
	INTERNET	
5	jom.unpak.ac.id	2%
	INTERNET	
6	www.scribd.com	2%
	INTERNET	
7	www.coursehero.com	1%
	INTERNET	
8	repository.unpas.ac.id	1%
	INTERNET	
9	eprints.undip.ac.id	<1%
	INTERNET	
10	indofoodcbp.com	<1%
	INTERNET	
11	wizcrimeizatani13.blogspot.com	<1%
	INTERNET	
12	journal.unesa.ac.id	<1%
	INTERNET	
13	dokumen.tips	<1%
	INTERNET	
14	docplayer.info	<1%
	INTERNET	
15	idr.uin-antasari.ac.id	<1%
	INTERNET	
16	www.politeknikmbp.ac.id	<1%
	INTERNET	



17	repository.umrah.ac.id	INTERNET	<1%
18	media.neliti.com	INTERNET	<1%
19	Edy Satria, Heru Satria Tambunan, Ilham Syahputra Saragih, Irfan Sudahri Damanik, Fany Than Ervina Sitanggang. "Penerapan Clusteri...	CROSSREF	<1%
20	jasakonsultasipajak.wordpress.com	INTERNET	<1%
21	brainly.co.id	INTERNET	<1%
22	repository.uin-suska.ac.id	INTERNET	<1%
23	123dok.com	INTERNET	<1%
24	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-07-16	SUBMITTED WORKS	<1%
25	Lonex Dandel Anumpitan, Jantje J. Tinangon, Treesje Runtu. "ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PAJAK PENERANGAN JALAN...	CROSSREF	<1%
26	Luhglatno Luhglatno, Andri Novius. "PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA...	CROSSREF	<1%
27	journals.ums.ac.id	INTERNET	<1%
28	repository.ubharajaya.ac.id	INTERNET	<1%
29	text-id.123dok.com	INTERNET	<1%

**Excluded search repositories:**

- None

**Excluded from Similarity Report:**

- Bibliography
- Quotes
- Small Matches (less than 20 words).

**Excluded sources:**

- None



## 1. Identitas Pribadi



Nama : Devi Mariana Lihimi  
Nim : E1117020  
Tempat / Tgl lahir : Tapa, 27 Maret 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Angkatan : 2017  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Talulobutu, Kec. Tapa  
Kab. Bone Bolango

## 2. Riwayat Pendidikan

### a. Pendidikan Normal

1. Menyelesaikan belajar Di SDN 2 Talulobutu, Di Jalan Irigasi Lomaya Tapa Kec. Tapa Kab. Bone Bolango, Pada Tahun 2010.
2. Kemudian melanjutkan ke jenjang berikutnya di SMP Negeri 1 Tapa Kab. Bone Bolango. Pada Tahun 2010.
3. Selanjutnya Menyelesaikan belajar di SMK NEGERI 1 KOTA GORONTALO, Pada Tahun 2017.
4. Melanjutkan pendidikan di UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO dengan mengambil jurusan Akuntansi di fakultas Ekonomi. Pada Tahun 2017.

### b. Pendidikan Non Normal

1. Peserta Orientasi mahasiswa Baru (OMB) yang di selenggarakan Badan Eksekutif (Mahasiswa BEM) dan Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo,
2. Mengikuti Kuliah Kerja Lapangan Pengabdian Profesi (KKLP Profesi) Di Kantor Badan Keuangan Kota Gorontalo, Pada Tahun 2020.

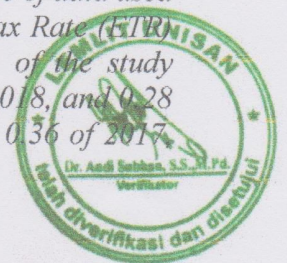


## ABSTRACT

**DEVI MARIANA LIHIMI. E1117020. THE TAX PLANNING ANALYSIS IN PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR THAT GO PUBLIC IN INDONESIA STOCK EXCHANGE**

*This study aims to identify and analyze the tax planning in PT Indofood CBP Sukses Makmur with a Go Public state in Indonesia Stock Exchange. The type of data used is secondary data. The data analysis technique uses the Effective Tax Rate (ETR) and Cash Effective Tax Rate (CETR) measurements. The results of the study indicate that the Effective Tax Rate (ETR) is 0.32 of 2017, 0.28 of 2018, and 0.28 of 2019. Then the Cash Effective Tax Rate (CETR) shows that it is 0.36 of 2017, 0.31 of 20018, and 0.22 of 2019*

*Keywords: Tax Planning, Tax Efficiency*





## ABSTRAK

### DEVI MARIANA LIHIMI, E1117020. ANALISIS PERENCANAAN PAJAK PADA PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR YANG *GO PUBLIC* DI BURSA EFEK INDONESIA

Penelitian bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Perencanaan Pajak pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik analisis data menggunakan pengukuran *Effective Tax Rate* (ETR) dan *Cash Effective Tax Rate* (CETR). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Effective Tax Rate* (ETR) tahun 2017 sebesar 0,32, tahun 2018 sebesar 0,28 dan tahun 2019 sebesar 0,28. Kemudian *Cash Effective Tax Rate* (CETR) menunjukkan bahwa tahun 2017 sebesar 0,36, tahun 2018 sebesar 0,31 dan tahun 2019 sebesar 0,22.

Kata kunci : Perencanaan Pajak, Efisiensi pajak

